

PAVING A STEP TO SUSTAINABILITY JOURNEY

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021



▪ Tema Laporan Ini

PAVING A STEP TO SUSTAINABILITY JOURNEY

Tahun 2021 merupakan langkah awal PT MMS Group Indonesia (selanjutnya disebut MMSGI) untuk memperkuat strategi bisnis Perusahaan sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Sebagai bentuk komitmen kami, tahun ini kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang pertama sebagai bagian dari penyampaian informasi strategi dan kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Komitmen Perusahaan atas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dicapai melalui implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik membawa Perusahaan untuk terus berinovasi dan menetapkan langkah-langkah bersama untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan yang dijalankan diharapkan dapat memberikan solusi inovatif yang meningkatkan penciptaan nilai bersama sehingga berdampak tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan tentunya bagi masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pencapaian target *Sustainable Development Goals*.

Sebagai langkah awal dalam perjalanan keberlanjutan, MMSGI menetapkan beberapa fokus strategi yang akan dielaborasi dalam laporan ini. Untuk meningkatkan kinerja lingkungan, strategi tersebut mencakup penggunaan energi ramah lingkungan untuk menurunkan emisi, efisiensi energi, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Sedangkan untuk mencapai kinerja sosial MMSGI berfokus pada dua pemangku kepentingan utama yaitu karyawan dan masyarakat lokal. Dalam mencapai bisnis yang kuat MMSGI melakukan diversifikasi pada lini bisnis yang berkelanjutan dan memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Kami berharap, langkah awal MMSGI dalam menjalankan inisiasi-inisiasi keberlanjutan dapat membawa Perusahaan bertumbuh dan menjadi solusi inovatif bagi masyarakat.



■ Daftar Isi

II	Tema laporan ini	2
III	Daftar Isi	3
IV	Ikhtisar	4
	Pencapaian Keberlanjutan Kami	4
	Peristiwa Penting	6
	Penghargaan	7
01	Tentang Laporan Ini	8
	Acuan dalam Pembuatan Laporan	9
	Cakupan dan Batasan Laporan	9
	Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik	9
	Periode dan Siklus Laporan	12
	Asuransi Eksternal	12
	Aksesibilitas dan Umpan Balik	12
02	Pelibatan Pemangku Kepentingan	13
	Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan	14
	Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan, dan Harapan Pemangku Kepentingan	15
03	Sambutan Direktur Utama	16
04	Strategi Keberlanjutan dan Komitmen MMSGI terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	19
05	Profil Perusahaan	21
	Sekilas MMSGI	22
	Visi, Misi, Nilai, dan Budaya Perusahaan	22
	Jejak Langkah	23
	Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha	24
	Wilayah Operasional MMSGI	30
	Pasar yang Dilayani	30
	Struktur Organisasi	31
	Tenaga Kerja	32
	Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi	35
06	Bisnis yang Tangguh melalui Implementasi Tata Kelola Perusahaan	36
	Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan	37
	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan	38

	Rapat Umum Pemegang Saham	38
	Internalisasi Tata Kelola Keberlanjutan	39
	Manajemen Risiko	39
	Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)	39
	Rantai Pasokan	41
	Kode Etik	41
	Konflik Kepentingan	41
07	Penciptaan Nilai Bersama melalui Kinerja Ekonomi	42
	Keberadaan Pasar	43
	Penciptaan Nilai Bersama melalui Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan	44
08	Beroperasi secara Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan	57
	Strategi dan komitmen MMSGI untuk Kelestarian Lingkungan	58
	Praktik Penambangan yang Baik	59
	Efisiensi Energi	59
	Emisi	62
	Penggunaan Air	63
	Pengelolaan Limbah	64
	Keanekaragaman Hayati	65
	Biaya Lingkungan Hidup	68
09	Memastikan Kesejahteraan Karyawan dan Menciptakan Nilai Bersama Masyarakat	69
	Insan Terbaik MMSGI sebagai Sumber Daya Penciptaan Nilai	70
	Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja	70
	Keberagaman, Kesempatan yang Setara, dan Non Diskriminasi	71
	Komitmen Perusahaan dalam Pengembangan Karyawan	71
	Program Pendidikan/Pelatihan Tahun 2021	71
	Tunjangan Pegawai dan Kebijakan Remunerasi	71
	Cuti Melahirkan	72
	Hubungan Industrial dan Penjaminan Kebebasan Berserikat	72
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	72
	Pemberdayaan Masyarakat Lokal untuk Penciptaan Nilai Sosial	74
	Testimoni Penerima Manfaat Program CSR MMS Group Indonesia	75
10	Indeks Referensi Silang GRI dan SDGs	76
11	Lembar Umpan Balik	83

▪ Pencapaian Keberlanjutan Kami

Pengembangan Bisnis Keberlanjutan



• Segmen Bisnis

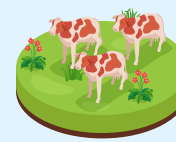


• Bisnis Keberlanjutan



Ladang Jagung dengan Teknologi Pertanian Presisi

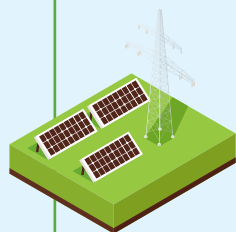
Pertanian jagung berskala besar dan berteknologi tinggi yang menjadi pelopor pertanian presisi di Indonesia, terletak di Kutai Kartanegara



Peternakan Mini Jayatama

Peternakan Mini Jayatama merupakan peternakan sapi yang terintegrasi dengan pertanian jagung di Desa Jonggon Jaya dan Margahayu.

Inisiasi Keberlanjutan MMS Group Indonesia



Inisiatif pembangunan Solar PV (LKCT) 1,3 MW Peak di Kalimantan Timur untuk keperluan listrik Pelabuhan



Pembelian REC (Renewable Energy Certificate) dari PLN

Pembelian sebanyak 50% dari total *electricity consumption* MHU yang menggunakan listrik PLN (yang menggunakan *fossil fuel*)

Kinerja Ekonomi dan Bisnis



• Produksi* (Ton Batu Bara)

2021
13.998.443

2020
11.000.000

Meningkat
27,26%

dari tahun sebelumnya
*Keterangan: Produksi Batu Bara di PT Multi Harapan Utama (MHU)

Kinerja Ekonomi dan Bisnis

- Rata-rata Rasio Upah Terendah dengan Upah Minimum Regional **96%**



- Program CSR yang Memiliki Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan

Pembangunan Infrastruktur

- Bedah Rumah dan Rumah Layak Huni
- Bengkel Kayu – Gang Wakaf
- Bantuan dan Fasilitas Kesehatan
- Pemanfaatan Void (Kolam Pascatambang) untuk Irigasi dan Air Bersih
- Bantuan dan Pendampingan Bank Sampah
- Penyediaan Air Bersih

Pemberdayaan Masyarakat

- Agrowisata Mapantama
- Pengembangan Desa Adat Lung Anai
- Kampung Kambing Jembayan Tengah
- Vaksinasi Mulawarman
- Kegiatan Pendidikan (Kejar Paket)
- Pabrik Kompos Sungai Payang
- Penangkaran Rusa Sambar
- UMKM dan Kegiatan Muda Kreatif



Kinerja Lingkungan

- Intensitas Energi (MJ/Ton)



- Intensitas Emisi (tCO2e/Ton)



- Pelestarian Keanekaragaman Hayati



Kinerja Sosial

- Jumlah Karyawan



- Persentase Karyawan Wanita



- Jumlah Kecelakaan Kerja

81 orang

- Jumlah Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Hilangnya Hari Kerja

Tidak ada.

- Kegiatan CSR

10 Kegiatan dengan jumlah penerima manfaat, yaitu **14.074** orang, **20** Desa, dan **23** Rumah Sakit.

■ Peristiwa Penting



Maret 2021 - Pembangunan Miniranch Jayatama di Lahan Pascatambang, Kutai Kartanegara



September 2021 - Penyerahan 1000 Oximeter kepada Pemkot Balikpapan



April 2021 - Penyerahan simbolis CSR 30 Unit Rumah Layak Huni Kepada Nakes, Tenaga Pendidik, Pekerja Sosial dan Warga Miskin Di Kutai Kartanegara



November 2021 - Pembelian & Peresmian Gedung Commodity Square (ex-Berita Satu Plaza)



Juli 2021 - Penyerahan 510 Hospital Bed ke RSDC Wisma Atlet Jakarta



November – Desember 2021 - Serbuan Vaksinasi COVID-19 di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan Dan Balikpapan

■ Peristiwa Penting



Desember 2021 - Peletakan Batu Pertama Business Hotel Labuan Bajo



Desember 2021 - ±500 Orang Employee Gathering Bali (Sewa 1 [Satu] Commercial Flight Boeing 737)

■ Penghargaan



Penghargaan COVID-19 dari Gubernur Kalimantan Timur di Tahun 2021



Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Kalimantan Timur di Tahun 2021



Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian RI di Tahun 2021



Penghargaan P2 HIV AIDS dari Kementerian RI di Tahun 2021

01

TENTANG LAPORAN INI



Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk akuntabilitas serta transparansi MMSGI kepada para pemangku kepentingan dalam mengungkapkan kinerja MMSGI dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance* atau ESG). Laporan keberlanjutan ini disusun untuk menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, termasuk investor. Sebagai bentuk pengungkapan komitmen berkelanjutan Perusahaan, Laporan Keberlanjutan tahun 2021 ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang diterbitkan MMSGI yang mencakup periode pelaporan 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. [102-45, 102-50, 102-51, 102-52]

Penyusunan Laporan ini merupakan tanggung jawab penuh Direktur Utama. Data yang disampaikan dalam laporan ini disajikan dalam dua periode berturut-turut untuk melihat perubahan baik positif ataupun negatif terkait kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menerbitkan laporan ini menggunakan dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang versi unduhnya tersedia pada situs resmi Perusahaan dengan alamat www.mmsgroup.co.id. [102-45, 102-48, 102-49]

Acuan dalam Pembuatan Laporan

Laporan ini disusun berdasarkan Standar GRI terbaru yaitu versi 2021, yang merupakan pedoman yang telah diakui secara global. Standar GRI adalah rujukan yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Laporan keberlanjutan ini disusun dengan Opsi Inti sesuai dengan Standar GRI. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). [102-54]

Cakupan dan Batasan Laporan

Laporan ini hanya mengungkap kegiatan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan implementasi Tata Kelola yang dilakukan MMSGI dan MHU sebagai anak perusahaan MMSGI. Laporan keberlanjutan mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sesuai dengan topik material dan batasan yang ditentukan. Pelaporan atas topik-topik yang diprioritaskan oleh MMSGI untuk dicantumkan dalam laporan dimaksudkan agar pembaca dapat berfokus pada isu-isu material bagi MMSGI dan batasan atas isu tersebut.

Mendefinisikan Isi Laporan dan Batasan Topik

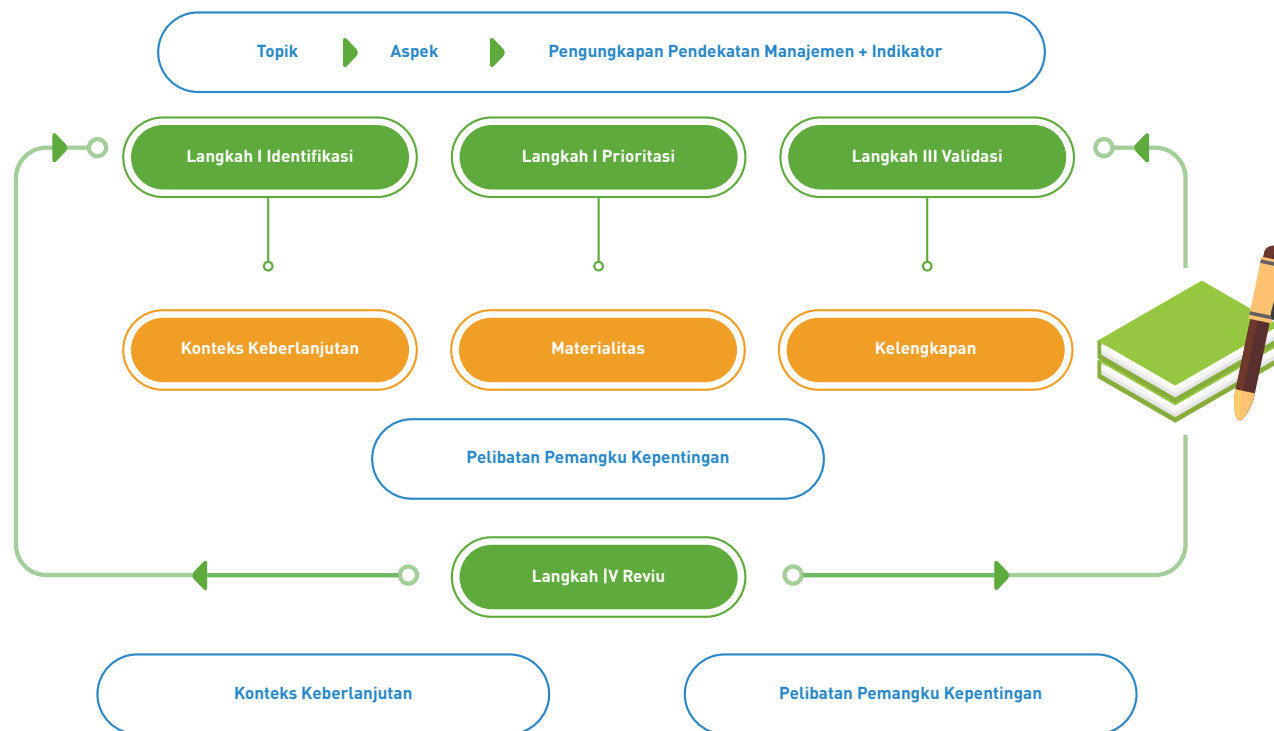
Dalam proses mendefinisikan isi laporan kami menentukan topik material dengan mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Melibatkan pemangku kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam laporan ini.
2. Mengintegrasikan keberlanjutan dalam strategi dan aktivitas Perusahaan untuk menyajikan kinerja organisasi dalam kaitannya dengan konsep keberlanjutan yang lebih luas.
3. Menyajikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang signifikan/material yang dapat mempengaruhi penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan.
4. Menyajikan informasi secara lengkap dan jelas.

Kami menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. **Identifikasi** : Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*).
2. **Prioritisasi** : Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. **Validasi** : Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut.
4. **Review** : Kami melakukan *review* atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Proses tersebut dapat dilihat dari gambar berikut:



Berdasarkan topik material yang penting bagi Perusahaan dan bagi pemangku kepentingan, kami mengidentifikasi 14 topik material sebagai berikut:

Ekonomi

GRI 202: Keberadaan Pasar
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Lingkungan

GRI 302: Energi
GRI 303: Air dan Efluen
GRI 304: Keanekaragaman Hayati
GRI 305: Emisi
GRI 306: Limbah

Sosial

GRI 401: Ketenagakerjaan
GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan
GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara
GRI 406: Non Diskriminasi
GRI 413: Masyarakat Lokal

Prinsip Pelaporan Keberlanjutan yang mendukung pengambilan keputusan Pemangku Kepentingan yang diterapkan MSGI:

- | | |
|-----------------|--------------------|
| 1. Akurasi | 4. Keterbandingan |
| 2. Keseimbangan | 5. Keandalan |
| 3. Kejelasan | 6. Ketepatan Waktu |

Matriks Topik Material Laporan Keberlanjutan MMSGI

Pengaruh pada penilaian & keputusan pemangku kepentingan	Sangat Berpengaruh	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Keanekaragaman Hayati Masyarakat Lokal	Emisi Energi Ketenagakerjaan Air dan Efluen Limbah
		Material Praktik Pengadaan Kepatuhan Lingkungan Kepatuhan Sosial Ekonomi Anti Korupsi	Keberadaan Pasar Hubungan Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pelatihan dan Pendidikan Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Non Diskriminasi
	Berpengaruh	Perilaku Anti-Persaingan Pajak	Performa Ekonomi
		Signifikan	Sangat Signifikan

Signifikansi dampak ekonomi, lingkungan, & sosial bagi MMSGI

Berdasarkan diskusi kami yang melibatkan pemangku kepentingan MMSGI, terdapat 14 (empat belas) topik material yang menjadi fokus ESG kami. Penilaian materialitas terhadap isu-isu utama ini kami jadikan sebagai acuan dalam Pelaporan Keberlanjutan yang di dalamnya kami jelaskan mengenai pendekatan manajemen, target, progres, dan evaluasi kami. Selain menentukan topik material, kami juga mengidentifikasi batasan pelaporan dari masing-masing topik material tersebut. Secara umum batasan

pelaporan keberlanjutan atas topik-topik material kami mencakup di dalam MMSGI dan di luar MMSGI. Batasan di dalam MMSGI termasuk di dalamnya kinerja keberlanjutan anak perusahaan MMSGI yaitu MHU yang dicakup dalam laporan ini. Sedangkan batasan di luar MMSGI seperti pada masyarakat sekitar. [\[103-1, 103-3\]](#)

Penjelasan mengenai topik material, mengapa topik material tersebut penting, dan batasan pelaporan dari topik material adalah sebagai berikut:

Topik Material [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards	Batasan Topik* [102-46]	
			Di Dalam MMSGI	Di Luar MMSGI
Topik Ekonomi				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat	203-1, 203-2	✓	✓
Keberadaan Pasar	Menggambarkan keberadaan pasar bagi Perusahaan, dari sisi pengupahan tenaga kerja	202-1, 202-2	✓	✓
Topik Lingkungan				
Energi	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas	302-1, 302-3, 302-4, 302-5	✓	
Emisi	Menggambarkan upaya MMSGI untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK)	305-1, 305-4, 305-5	✓	
Keanekaragaman Hayati	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna	304-1, 304-3, 304-4	✓	✓
Topik Sosial				
Ketenagakerjaan	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Hubungan Ketenagakerjaan	Menggambarkan bagaimana Perusahaan menjalin hubungan dengan tenaga kerjanya	402-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja	404-2, 404-3	✓	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan keberagaman dan kesempatan bagi pegawai	405-1	✓	
Non Diskriminasi	Menggambarkan upaya dan kebijakan perusahaan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi bagi pegawai	406-1	✓	
Masyarakat Lokal	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan	413-1, 413-2	✓	✓

Keterangan: Batasan pelaporan atas topik material:

1. Batasan di dalam MMSGI termasuk di dalamnya kinerja keberlanjutan anak perusahaan MMSGI, yaitu MHU yang dicakup dalam laporan.
2. Batasan di luar MMSGI seperti pada masyarakat sekitar.

Periode dan Siklus Laporan

Siklus pelaporan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah 1 tahun dengan periode pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Asurans Eksternal

Dengan pertimbangan tertentu, pemeriksaan isi Laporan ini dilakukan oleh tim internal Perusahaan. MMSGI menjamin dan memastikan bahwa semua data dan informasi yang ada dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi dan review oleh manajemen puncak demi menyajikan laporan keberlanjutan yang benar, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. [102-56]

Aksesibilitas dan Umpan Balik

Dalam mendukung inisiatif kami mencapai keberlanjutan, kami sangat mengharapkan masukan dari pemangku kepentingan. Kami menyediakan lembar umpan balik yang dapat Anda sampaikan melalui sustainability@mmsgroup.co.id [102-53]

02

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN



Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Seiring dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang berkelanjutan, Perusahaan selalu berupaya melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Dalam mendesain mekanisme pelibatan pemangku kepentingan, MMSGI menerapkan prinsip yang sejalan dengan prinsip AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 yaitu:

- Inklusivitas - partisipasi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mencapai respon yang akuntabel dan strategis terhadap keberlanjutan. MMSGI menjelaskan bagaimana Perusahaan telah menanggapi harapan dan kepentingan *stakeholder*.

- Materialitas - menentukan relevansi dan signifikansi suatu masalah bagi Perusahaan. dan pemangku kepentingannya. Masalah material adalah masalah yang akan mempengaruhi keputusan, tindakan, dan kinerja Perusahaan atau pemangku kepentingannya.
- Responsivitas – respon Perusahaan terhadap masalah pemangku kepentingan yang mempengaruhi kinerja keberlanjutannya, dan diwujudkan melalui keputusan, tindakan, dan kinerja serta komunikasi dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan menggunakan hasil identifikasi tersebut dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan hal-hal yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, dan merumuskan program-program berdasarkan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan. Berikut adalah metode identifikasi pemangku kepentingan yang digunakan:

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan

Dependency (D)	Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan, atau sebaliknya
Responsibility (R)	Kelompok atau individu yang memiliki, atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika / moral atau sebaliknya
Tension (T)	Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial, atau lingkungan yang lebih luas
Influence (I)	Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional
Diverse Perspective (DP)	Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi
Proximity (P)	Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Perusahaan

Pemangku Kepentingan, Metode Pelibatan, Frekuensi, Topik yang Diajukan, dan Harapan Pemangku Kepentingan [102-40, 102-41, 102-42, 102-43, 102-44]

Berikut adalah uraian tentang pelibatan pemangku kepentingan, metode pelibatan, frekuensi, dan hal yang diharapkan pemangku kepentingan:

Pemangku Kepentingan [102-40]	Basis Identifikasi	Metode Pelibatan [102-43]	Frekuensi [102-43]	Topik dan Masalah Utama yang Diajukan [102-44]	Harapan Pemangku Kepentingan
Pemegang Saham	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB	Tahunan	Dividen/pengembangan usaha/tata kelola/ manajemen	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja
Pelanggan	D, R, I, P	Website Kunjungan langsung Call center Pengukuran kepuasan Customer gathering Peninjauan lokasi penambangan	Setiap saat	Hubungan komersial/customer retention/ kualitas layanan	Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal
Pegawai	D, R, T, I, P	Rapat kerja dengan serikat pegawai	12X	Ketenagakerjaan/kesejahteraan	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai, dan memberikan kesempatan untuk berkembang
Mitra Kerja dan Pemasok	D, R, T, P	Kontrak kerja mitra investasi Koordinasi operasional	Saat diperlukan	Hubungan komersial	Proses pengadaan yang obyektif Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan
Media Massa	T, I, DP	Press release Media visit Press conference	Saat diperlukan	Pelaksanaan program	Narasumber berita yang terpercaya Pemberitaan yang akurat
Masyarakat, Komunitas Lokal	D, R, T, I, DP, P	Pertemuan dengan masyarakat sekitar Event pemberian bantuan	Rutin Dilakukan Pertemuan	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan	Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan Kesempatan kerja

03

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA





Tahun 2021 ini merupakan salah satu tonggak keberlanjutan MMSGI dimana kami telah melakukan inisiasi-inisiasi awal dalam perjalanan kami menuju pertumbuhan berkelanjutan.



Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2021 yang penuh tantangan ini dengan baik. Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlanjut pada tahun 2021, MMSGI tetap dapat mencapai kinerja keberlanjutan dengan baik. Mewakili Direksi dan seluruh insan PT MMS Group Indonesia, yang selanjutnya dapat disebut sebagai “Perusahaan” atau “MMSGI”, izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan Perusahaan untuk tahun buku 2021. Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama MMSGI, yang merupakan komitmen MMSGI untuk memperkuat fondasi keberlanjutan Perusahaan.

Kinerja MMSGI yang baik pada tahun 2021 juga tidak lepas dari strategi-strategi keberlanjutan, terutama di bidang lingkungan dan sosial. Kami menyadari bahwa dalam tahun yang penuh tantangan ini, inisiasi berkelanjutan menjadi semakin relevan serta pelibatan pemangku kepentingan merupakan faktor kritikal dalam menghadapi masa sulit. Melalui langkah awal keberlanjutan kami berharap dapat menjadi perusahaan yang berkembang dan tangguh yang memberikan solusi inovatif bagi masyarakat dan kelangsungan bisnis secara umum.

Strategi Keberlanjutan MMSGI [102-14]

Pada tahun 2021, MMSGI telah menetapkan strategi keberlanjutan baik secara jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang. Tujuan MMSGI adalah menciptakan *sound business practices* yang tidak hanya fokus dalam menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis, melainkan juga dapat menjadi solusi inovatif bagi kebutuhan masyarakat umum. Batu Bara masih menjadi sumber energi murah yang digunakan berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. 9,9% kebutuhan energi bersumber dari Batu Bara. Melihat hal itu, MMSGI patuh dan berupaya untuk selalu memenuhi kewajiban DMO (*Domestic Market Obligation*) untuk memenuhi kebutuhan Batu Bara nasional serta kebutuhan energi dunia dengan melakukan ekspor ke 15 negara. Usaha ini kami lakukan dengan menerapkan kegiatan pertambangan yang baik (*good mining practice*) dengan menerapkan prinsip operasi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan pertambangan Perusahaan berpedoman pada kaidah “*good mining practice*” dan selalu memenuhi standar keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan.

Salah satu strategi utama sebagai langkah awal penerapan keberlanjutan di level *holding* adalah diversifikasi komposisi bisnis yang semula bergantung pada energi fosil menjadi bisnis-bisnis yang berkelanjutan. Strategi lain adalah fokus pada pemangku kepentingan utama yaitu karyawan dan masyarakat lokal. MMSGI selalu berkomitmen untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi karyawan di lingkungan kerja.

Dukungan dari masyarakat lokal merupakan komponen penting bagi kelangsungan usaha perusahaan. Kami yakin bahwa dalam menjalankan ini perlu didukung oleh Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Meniti Langkah dalam Perjalanan Sustainability Kami

Langkah awal keberlanjutan kami terefleksikan dalam kinerja keberlanjutan Perusahaan sesuai pilar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Dari sisi lingkungan intensitas energi yang digunakan Perusahaan adalah 0.39GJ/Ton, yang meningkat 56% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan produksi batubara dan *overburden removal*. Proses pengupasan *overburden* (lapisan batuan penutup) merupakan proses untuk mengelupas batuan yang harus disisihkan untuk kemudian dapat mencapai bijih yang ditambang. Perusahaan selalu mengelola proses ini, termasuk didalamnya memastikan efisiensi penggunaan energi, sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Perusahaan akan terus melakukan upaya penghematan energi dan penggunaan energi ramah lingkungan. Intensitas emisi yang dihasilkan Perusahaan adalah 0.03 TonCO₂/Ton, yang meningkat 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan terus berupaya untuk menerapkan kebijakan penurunan emisi. Upaya yang juga terus dilakukan oleh MMSGI adalah melakukan reklamasi yang berfungsi sebagai penyerapan emisi karbon. Bentuk *responsible operation* juga ditunjukkan dengan melakukan konservasi pada beberapa jenis flora dan fauna sebagai bentuk kepedulian terhadap *biodiversity*.

Kinerja keberlanjutan dari sisi sosial, terlihat dari MMSGI yang peduli kepada pemangku kepentingan utamanya karyawan dan masyarakat lokal. Perusahaan terus membantu masyarakat melalui program-program sosialnya, antara lain Agrowisata Mapantama, Bantuan dan Pendampingan Bank Sampah, Bedah Rumah dan Rumah Layak Huni, Desa Adat Lung Anai, Program CSR Unggulan di Masa Pandemi COVID-19 dan Kenormalan Baru, Kampus Merdeka, dan Program Lainnya yang dapat dilihat lebih rinci pada halaman 44.

Komitmen Kami dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Program tersebut ditujukan untuk mendukung pencapaian TPB No 1 "Tanpa Kemiskinan", TPB No 3 "Kehidupan

Sehat dan Sejahtera", TPB No 4 "Pendidikan Berkualitas", TPB No 7 "Energi Bersih dan Terjangkau", TPB No 8 "Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi", TPB 9 "Industri, inovasi dan infrastruktur", TPB 12 "Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab", TPB 13 "Penanganan perubahan iklim", TPB No 14 "Ekosistem Lautan", TPB No 15 "Ekosistem Daratan", dan TPB No 17 "Kemitraan untuk Tujuan".

Tantangan ke Depan dan Apresiasi Kami

MMSGI memahami bahwa untuk membangun bisnis berkelanjutan dan mencapai *operational excellence* memiliki banyak tantangan. Melihat pemulihan kondisi pasca pandemi COVID-19, MMSGI optimis dengan pertumbuhan bisnis serta tercapainya target-target perusahaan di tahun mendatang.

Atas pencapaian kinerja selama tahun 2021, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada segenap jajaran Manajemen dan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang secara bersama-sama memastikan tercapainya tujuan Perusahaan. Kami juga menghaturkan ucapan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat atas kepercayaan yang diberikan. Apresiasi setinggi tingginya kepada seluruh insan MMSGI yang telah bekerja keras serta menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang tinggi dalam pencapaian target perusahaan. Keberhasilan Perusahaan tak lepas dari pertolongan dan perkenanan Tuhan yang Maha Kuasa. Sebab itu, sudah semestinya kita mengucapkan puji syukur kepada-Nya atas keberkahan bisnis saat ini dan di masa akan datang.

Jakarta, Juni 2022
Atas nama Direksi

Sendy Greti
Direktur Utama

04

STRATEGI KEBERLANJUTAN DAN KOMITMEN MMSGI TERHADAP TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Strategi Keberlanjutan dan Komitmen MMSGI Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Secara umum strategi keberlanjutan MMSGI mencakup 3 (tiga) sisi, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola. Strategi tersebut sejalan dengan tujuan perusahaan untuk menjadi perusahaan yang bertumbuh dan kuat yang dapat memberikan solusi inovatif bagi masyarakat. Dari sisi lingkungan, strategi MMSGI fokus pada penurunan tingkat emisi, efisiensi energi, serta pelestarian lingkungan. Upaya-upaya yang telah dilakukan diantaranya adalah penggunaan sumber energi yang lebih ramah lingkungan (Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) untuk keperluan sendiri), efisiensi penggunaan listrik, serta

melestarikan keanekaragaman hayati. Dari sisi sosial, strategi keberlanjutan MMSGI berfokus pada kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan karyawan serta pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional melalui *capacity building* dan pembangunan infrastruktur yang diperlukan komunitas di sekitar wilayah operasi. Sisi tata kelola juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk menciptakan *sound business practice*. Oleh karena itu, MMSGI melakukan pelengkapan dan implementasi tata kelola perusahaan secara menyeluruh. Strategi yang mencakup 3 (tiga) sisi keberlanjutan dituangkan dalam sebuah kerangka strategis yang berkaitan juga dengan kontribusi Perusahaan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Kerangka strategis tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



05

PROFIL PERUSAHAAN





Sekilas MMSGI

Unicorn of Indonesia Natural Resources

MMSGI merupakan Perseroan Terbatas di bidang energi dan bisnis berkelanjutan yang mempunyai 3 pilar bisnis utama yaitu MMS Resources, MMS Land dan MMS Solution dengan lokasi yang tersebar di Indonesia. Salah satu portofolio MMS Group adalah PT Multi Harapan Utama (MHU), sebuah perusahaan pemegang lisensi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) di Kalimantan Timur yang berada di bawah MMS Resources. [102-1, 102-5]

Berawal dari MMS Resources yang bergerak di bidang perdagangan dan pertambangan Batu Bara, MMS Group Indonesia berkembang dan melakukan diversifikasi bisnis ke sektor properti melalui MMS Land dan bisnis berkelanjutan dengan MMS Solution.

Melalui 3 pilar tersebut, MMSGI mempunyai visi untuk terus mendukung pengembangan Indonesia yang lebih hijau untuk masa depan yang lebih baik serta menjadi perusahaan energi berkelanjutan yang terpercaya.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [102-16]

Visi Menjadi perusahaan yang berkembang dan tangguh yang memberikan solusi inovatif.

Misi Memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, Tempat kerja yang menyenangkan untuk bekerja dan berusaha, dan Menjadi mitra bisnis berdasarkan prinsip saling percaya dan saling menguntungkan.

Nilai Perusahaan

Modern

Untuk mencapai visi misi, MMSGI selalu siap beranjak menjadi lebih baik

Meaningful

Seluruh hal yang dimulai, diterapkan dan diproduksi menghasilkan dampak positif

Synergy

Berkoordinasi dan berinteraksi untuk membuahkan hasil yang lebih baik

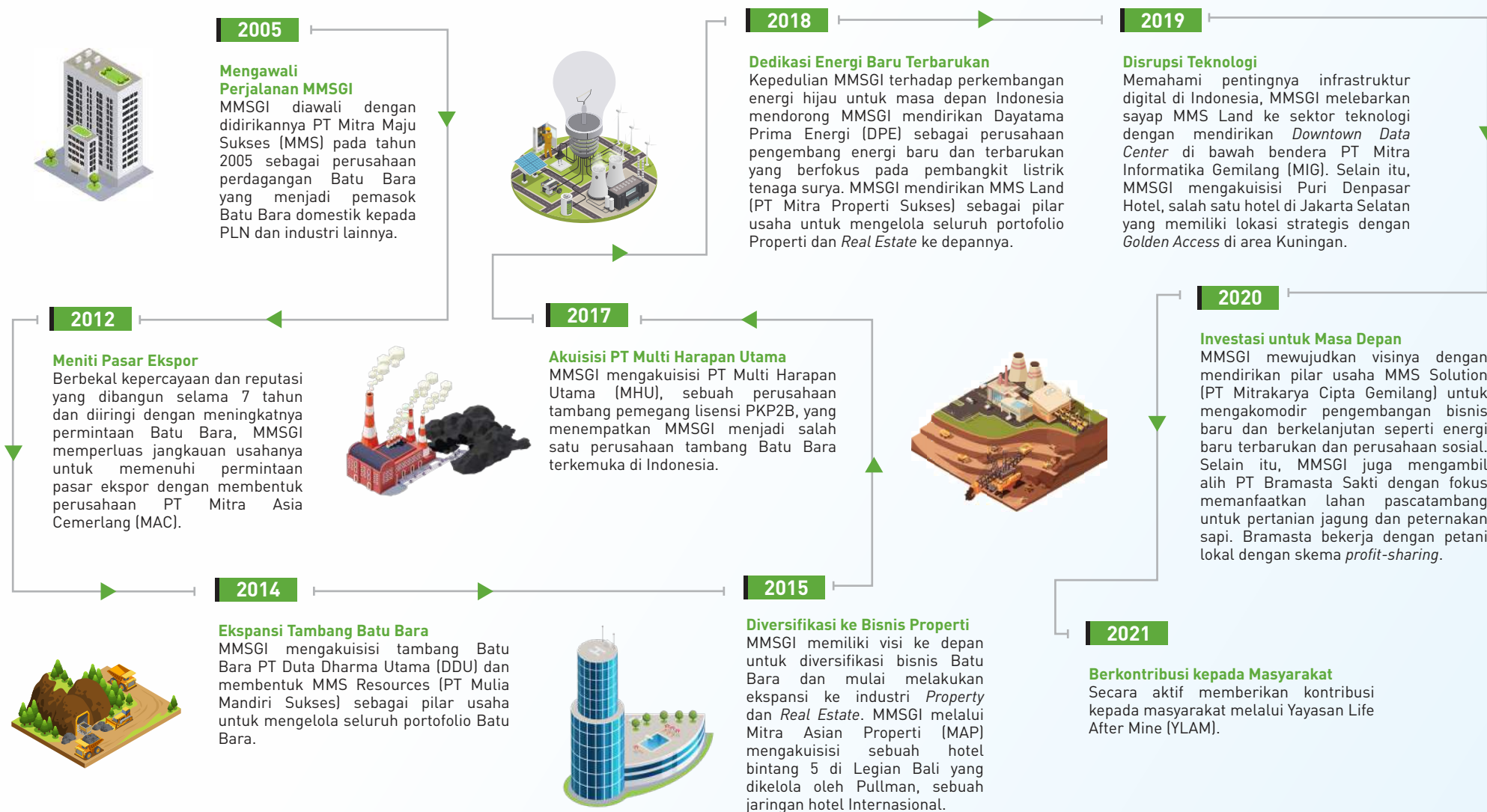
Goal Oriented

Fokus mencapai tujuan dengan mengedepankan *good corporate governance*

Integrity

Konsistensi dalam kata, perbuatan, prinsip/nilai serta karakter yang kuat

Jejak Langkah



Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha [102-2]



Didirikan pada tahun 2005 sebagai perusahaan perdagangan tambang, MMSGI tumbuh menjadi *holding* dengan 3 (tiga) pilar bisnis utama



Didirikan pada tahun 2012 sebagai subholding pertambangan dan mineral

MMS Resources: Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara

MMS Resources merupakan pilar usaha MMSGI yang berdiri sejak 2012. Fokus kegiatan MMS Resources terletak pada kegiatan produksi dan perdagangan Batu Bara dengan operasi usaha utama berada di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dan Banjar, Kalimantan Selatan. MMS Resources menyediakan energi untuk membantu Indonesia tumbuh secara berkelanjutan.



Didirikan pada tahun 2018 sebagai subholding properti dan real estate

MMS Land: Pengembangan Properti

MMS Land merupakan pilar usaha yang berdiri sejak 2018 untuk menaungi sektor properti MMSGI. Kegiatan usaha MMS Land meliputi pengelolaan dan pengembangan properti residensial dan komersial seperti kompleks perumahan (*minicity*), hotel dan gedung perkantoran. Selain itu, MMS Land juga mengembangkan dan mengelola *data center* sebagai upaya untuk penyediaan infrastruktur digital yang berperan vital untuk mendorong inovasi anak bangsa.



Didirikan pada tahun 2020 sebagai subholding bisnis berkelanjutan di masa depan

MMS Solution: Industri Berkelanjutan

Pilar MMS Solution merupakan usaha MMSGI dalam membawa perusahaan ke arah bisnis berkelanjutan. Prinsip diversifikasi bisnis merupakan filosofi kunci dalam mengembangkan pilar usaha MMS Solution. Saat ini, MMS Solution tengah menangani sejumlah proyek diantaranya, pembangkit listrik tenaga surya, perkebunan jagung berteknologi tinggi yang terintegrasi dengan peternakan sapi serta *smelter* nikel.

MMS Resources: Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara

Pertambangan Batu Bara

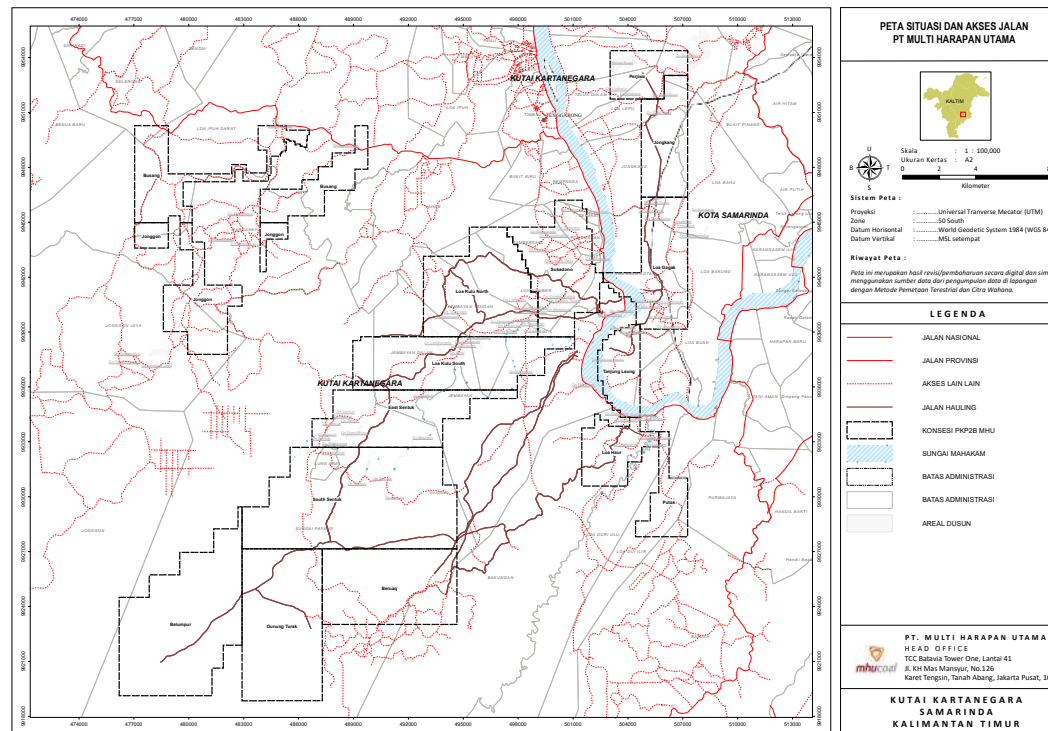
Pertumbuhan Cepat Sejak Akuisisi MMSGI

Sejak akuisisi PT Multi Harapan Utama (MHU) oleh MMSGI pada tahun 2017, MHU mengalami peningkatan volume produksi Batu Bara yang signifikan dengan laju 294% dalam 4 tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut memvalidasi kemampuan MMSGI untuk memberikan nilai tambah pada operasi penambangan Batu Bara yang efektif.

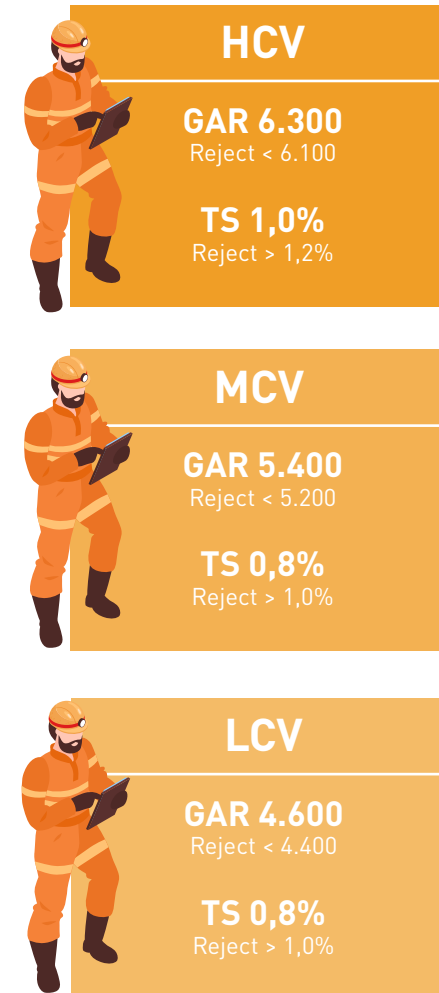
MHU adalah kontraktor yang ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan kegiatan penambangan Batu Bara (eksplorasi dan operasi produksi) berdasarkan Kontrak Karya Batu Bara/lisensi PKP2B. Operasi MHU sebagian besar berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Samarinda Kota, Provinsi Kalimantan Timur. MHU berkomitmen menyediakan energi untuk Indonesia secara berkelanjutan.

Implementasi yang efektif, kepercayaan dari para pemangku kepentingan, dan pengalaman di sektor Batu Bara menjadi kunci keberhasilan MMSGI dalam pertumbuhan produksi MHU yang pesat dalam waktu yang relatif singkat.

Concession Area



Coal Specification 2021



Perdagangan Batu Bara

Mitra Terpercaya di Pasar Internasional

MMS Resources berkembang untuk memberikan solusi terbaik selama 16 tahun bisnis Perusahaan. Konsistensi Perusahaan untuk terlibat dan menghasilkan Batu Bara berkualitas di industri ini telah membawa kami menjadi mitra terpercaya yang terkemuka di lebih dari 15 negara, seperti Cina, India, Jepang, dan Amerika Serikat. Ke depan, kami bercita-cita untuk mendiversifikasi portofolio kami di luar Batu Bara dan mencari lebih banyak peluang di pasar. Kami bermaksud untuk mengeksplorasi berbagai mineral seperti nikel dan komoditas lainnya untuk menciptakan ekosistem yang berkelanjutan.

Negara Pendistribusian

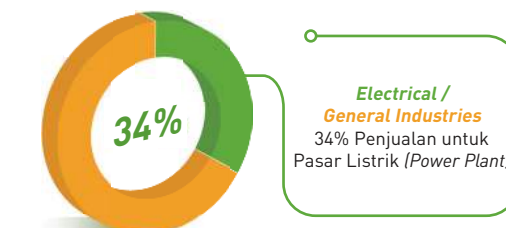
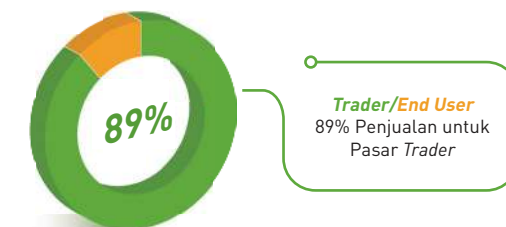
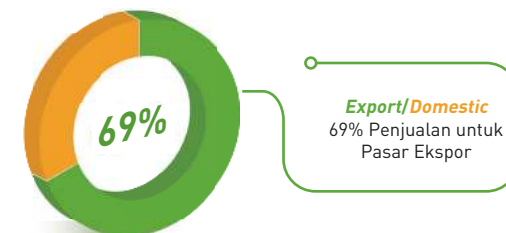
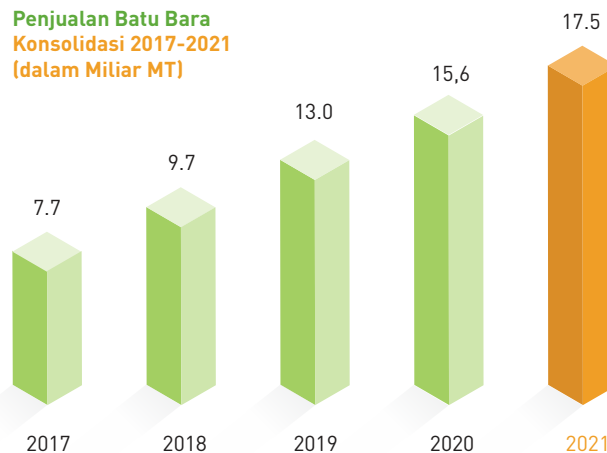


Negara yang Dijangkau

Pertumbuhan Cepat pada Volume Penjualan dan Perdagangan

MMS Resources menonjol sebagai perusahaan dengan pertumbuhan tercepat yang tercermin pada pertumbuhan penjualannya yang konsisten. Dalam rentang waktu dari 3 tahun, MMS Resources dapat menggandakan volume perdagangan. Kenaikan signifikan terlihat pada pasokan Batu Bara dan perdagangan grup. Melalui pertumbuhan tersebut, kami menciptakan rantai pasokan bagi pemangku kepentingan dalam industri dengan memberikan solusi inovatif dan kepercayaan kepada semua pihak yang terlibat. Perusahaan berusaha untuk menciptakan nilai di mana kami dan mitra dapat maju bersama, menyediakan energi bagi dunia.

Penjualan Batu Bara Konsolidasi 2017-2021 (dalam Miliar MT)



MMS Land: Pengembangan Properti



Gedung Perkantoran dan Pusat Data

MMS Land melalui PT Mitra Griya Realtindo mengakuisisi gedung perkantoran di Gatot Subroto Jakarta yang diberi nama The Commodity Square (sebelumnya Berita Satu Plaza).

MMS Land sedang mengembangkan Data Center di pusat kota yang terletak di kawasan Kuningan Jakarta dengan standar Tier 3+ yang akan beroperasi pada pertengahan 2023 mendatang.



Hotel

Pullman Legian Hotel merupakan salah satu aset PT Mitra Asian Properti, anak perusahaan MMS Land. Hotel tersebut merupakan hotel bintang 5, terdiri dari 351 kamar dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas berstandar internasional.

MMS Land mengembangkan hotel bisnis bintang 5 untuk mendukung ekosistem pariwisata MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) bertaraf internasional di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.



Pengembang Properti

Di kawasan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, MMS Land mengembangkan 2 portofolio di sektor properti residensial yaitu Perumahan Bukit Andara Jonggon dan Kota Harapan Sukses (KHS).

Perumahan Bukit Andara Jonggon dikembangkan oleh PT Mitra Persona Harmoni yang terletak di dekat Nusantara (ibu kota negara baru). Sedangkan KHS mengusung konsep pengembangan kota mini di atas lahan seluas 300 hektar.

MMS Solution: Industri Berkelanjutan

EKOSISTEM ENERGI HIJAU Menciptakan Ekosistem Energi Hijau

MMS Solution berusaha untuk jalur pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, dengan melakukan investasi hijau dan menerapkan inisiatif yang mendorong investasi dan operasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

- **Panel Surya Mengurangi Jejak Karbon**

Fakta yang paling diketahui tentang energi surya adalah bahwa ia mewakili sumber energi yang bersih dan hijau tenaga surya adalah cara yang bagus untuk mengurangi jejak karbon.

- **Bahan yang digunakan dalam Panel Surya**

MMS Solution memastikan proses pembangunan pembangkit listrik tenaga surya bersih dan mematuhi peraturan untuk mengurangi limbah, sehingga selaras dengan misinya menciptakan ekosistem hijau.

- **Optimalisasi Bahan Bakar pada Pengiriman Bijih Nikel**

Memfaatkan tongkang Batu Bara *backhaul* kosong dari Sulawesi untuk membawa bijih nikel ke Kalimantan, MMP memperoleh nilai ekonomi dan memaksimalkan efisiensi bahan bakar untuk pengangkutan bahan baku utamanya.

- **Nikel Sebagai Bahan Baku Baterai**

Produk akhir MMP (*nikel matte*) adalah bahan utama baterai untuk kendaraan listrik dan sistem penyimpanan energi yang memainkan peran penting dalam mempromosikan ekosistem energi hijau untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.



2x48 MVA RKEF Green Smelter Nikel

MMS Solution sedang mengembangkan fasilitas smelter nikel pertama di Balikpapan, Kalimantan Timur untuk mendukung ekosistem energi hijau di Indonesia. Smelter ini diharapkan memiliki kapasitas produksi 22.000 MT nikel per tahun. Lini produksi Reduction-Kiln Electric Furnace (RKEF) 2 x 48 MVA akan dibangun untuk mencapai kapasitas produksi nikel yang dibutuhkan.



Energi Terbarukan Melalui Pembangkit Listrik Tenaga Surya

MMS Solution melalui PT Dayatama Prima Energi (DPE) sedang mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya di beberapa lokasi di Indonesia dengan proyek awal yang direncanakan pembangkit 2 MW di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Saat ini kami sedang dalam proses pengembangan konseptual hingga 100 MW proyek pembangkit listrik tenaga surya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan untuk mendukung tujuan *Indonesia Net Zero Emission* pada tahun 2060.

MENCIPTAKAN KEHIDUPAN PASCA TAMBANG

MMS Solution berfokus pada pengembangan pasca tambang yang bermanfaat tidak hanya bagi pemegang saham tetapi bagi masyarakat. Menggabungkan teknologi tinggi pada bisnisnya, menciptakan dampak besar bagi masyarakat baik secara sosial, maupun finansial.

- **Memperkenalkan Pertanian Presisi**

Bramasta menggunakan teknologi dan peralatan terbaik yang didukung oleh Centra Wisconsin Ag Service untuk menjadi pelopor pertanian presisi di Indonesia.

- **Edukasi tentang *Good Farming Practice***

Bramasta memberikan pendidikan bagi petani lokal tentang rantai pasokan bisnis dan praktik pertanian yang baik yang didukung dengan CBC. Tidak hanya bagaimana memaksimalkan profitabilitas, tetapi kami menekankan pada penciptaan model bisnis yang berkelanjutan.

- **Menyediakan Fasilitas Peternakan yang Layak**

Mengembangkan fasilitas peternakan yang tepat membutuhkan modal dan keahlian yang tinggi. Bramasta membangun fasilitas peternakan yang dapat diakses oleh peternak lokal untuk memelihara ternaknya.

- **Menciptakan Permintaan untuk Peternak Lokal**

Dengan MMS Group *Ecosystem*, MMS Solution mampu menciptakan permintaan ternak bagi peternak lokal. Kami memungkinkan masyarakat di area pasca tambang untuk meningkatkan dan mengembangkan bisnis mereka.

Ladang Jagung dengan Teknologi Pertanian Presisi

MMS Solution melalui PT Bramasta Sakti (Bramasta) mengelola pertanian jagung skala besar dan berteknologi tinggi yang bertujuan untuk menjadi pelopor pertanian presisi di Indonesia. Kebun jagung Bramasta terletak di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Kehadiran pertanian Bramasta dan fasilitas pendukungnya yang canggih membantu membangun industrialisasi dan infrastruktur daerah serta menumbuhkan inovasi di sektor pertanian.



Agribisnis Sosial dengan Teknologi Tinggi di Lahan Pasca Tambang

MMS Solution berkembang untuk mengembangkan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial yang terwujud melalui pengembangan usaha tani jagung terpadu dan peternakan sapi mini untuk petani lokal.

Peternakan Mini Jayatama

Bramasta mengelola Jayatama Mini Ranch yang terintegrasi dengan pertanian jagung. Bramasta menyediakan fasilitas peternakan dan sosialisasi *Good Farming Practice* bagi petani lokal di Desa Jonggon Jaya dan Margahayu.

Fasilitas Peternakan Mini Jayatama dapat menampung hingga 200 ekor sapi. Dengan Jayatama, anggota kelompok ternak diharapkan mendapatkan fasilitas, pengetahuan, dan tempat belajar memelihara dan meningkatkan kelangsungan hidup ternak.



Wilayah Operasional MMSGI [102-3, 102-4]

Wilayah operasional MMSGI tersebar di beberapa lokasi di Indonesia yaitu:

1. MMS Resources: Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara
Operasi bisnis utama untuk pertambangan dan perdagangan Batu Bara berlokasi di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.
2. MMS Land: Pengembangan Properti
Operasi bisnis utama untuk properti terbagi menjadi:
 - a. Gedung kantor “Commodity Square” dan *downtown data center* berlokasi di Jakarta.
 - b. Hotel di Bali (Pullman Legian, Bali) dan Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur.
 - c. Area perumahan di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yaitu Perumahan Bukit Andara (Jonggon) dan Kota Harapan Sukses.
3. MMS Solution: Industri Berkelanjutan
Operasi bisnis MMS Solution di Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Sumatera Selatan.

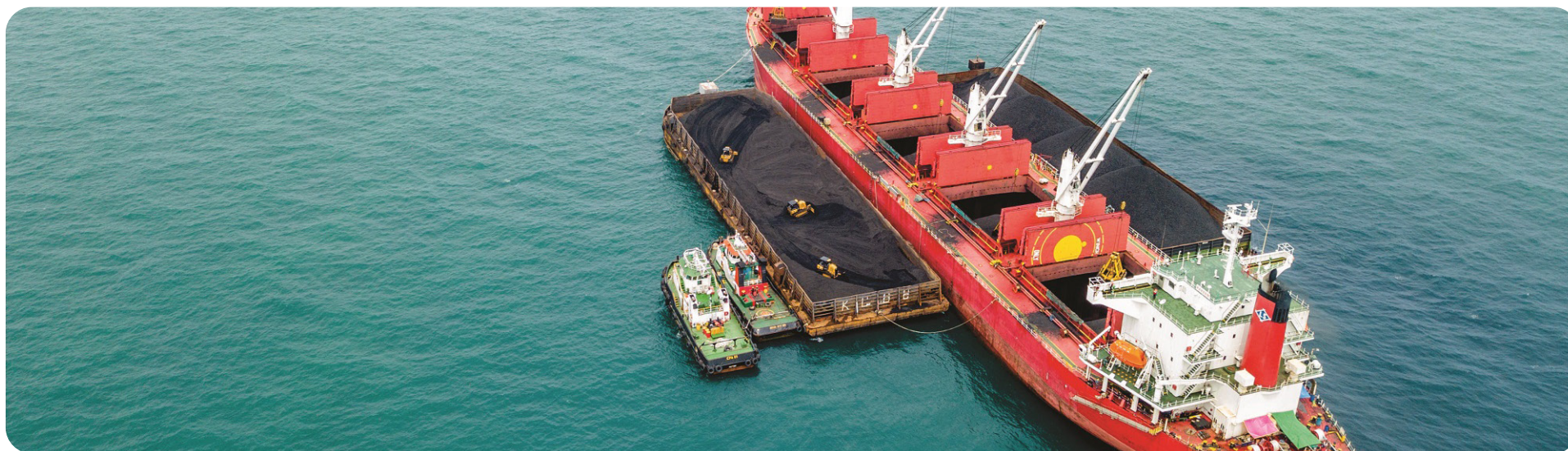
Kantor Pusat MMSGI

TCC Batavia Tower One Lt. 43 Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Pasar yang Dilayani [102-6]

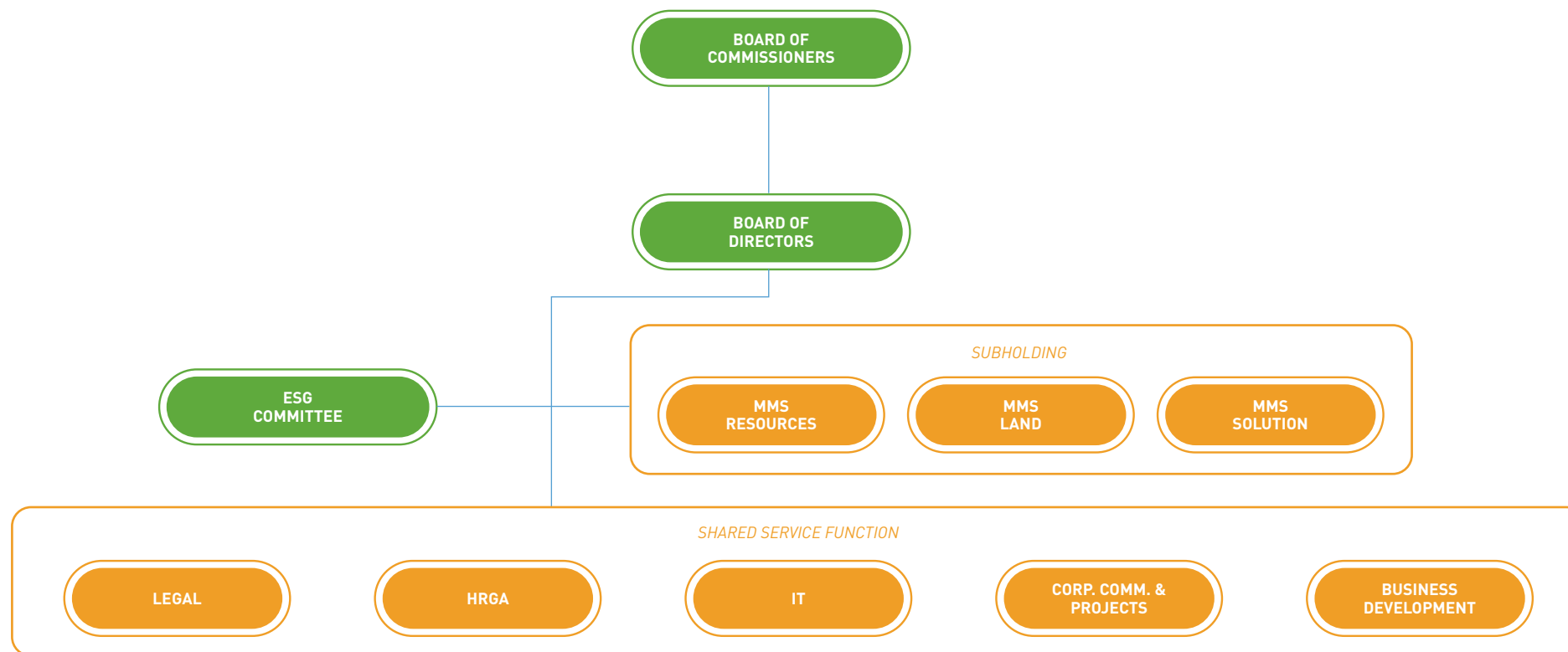
Adapun segmen pasar yang dilayani oleh MMSGI antara lain yakni:

1. MMS Resources: Pertambangan dan Perdagangan Batu Bara
Profil pembeli untuk perdagangan Batu Bara yakni:
 - a. 69%: ekspor dan 31% domestik
 - b. 89% penjualan ke *traders market* dan 11% penjualan ke *end user*.
 - c. 34% penjualan ke *power plant* dan 66% penjualan ke *general industries*
2. MMS Land: Properti dan *Real Estate*
 - 100% domestik
 - 100% B2B
3. MMS Solution: Industri Berkelanjutan
 - 100% domestik



Struktur Organisasi

Perusahaan terus melakukan penguatan struktur organisasi demi mencapai tujuan bersama berdasar pada dinamika bisnis yang terus berkembang. Berikut adalah struktur organisasi Perusahaan yang juga menggambarkan hubungan MMSGI dengan subholdingnya yaitu MMS Resources, MMS Land, dan MMS Solution.



Tenaga Kerja [102-8]



Tenaga kerja aktif
899 orang



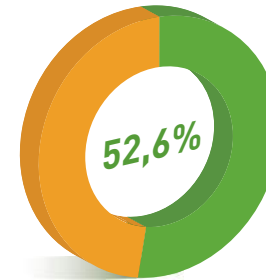
184 orang
karyawan wanita
(20,0%)



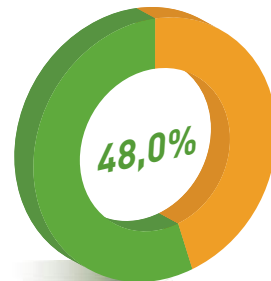
81,4%
karyawan tetap, sisanya
merupakan karyawan
tidak tetap.



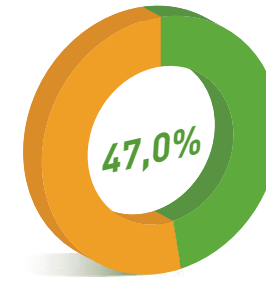
karyawan di
Kalimantan Timur



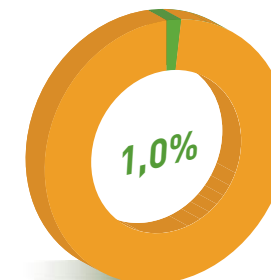
karyawan berada
pada level
Supervisor dan Staf



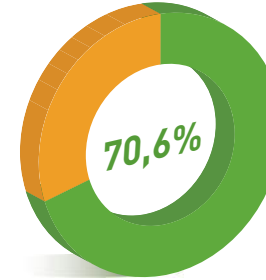
karyawan di
Jakarta



karyawan berpendidikan
Sarjana/ Strata 1



karyawan di
Kota lain di Indonesia



karyawan berumur
22 - 40 tahun



karyawan di
Kalimantan Selatan

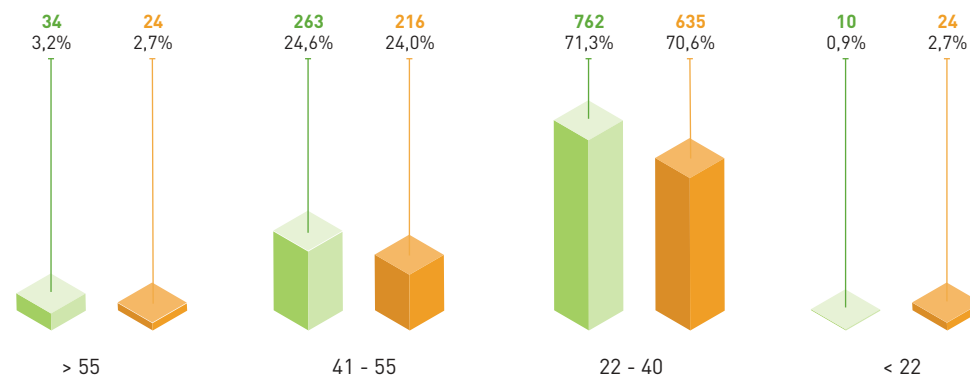
Demografi Karyawan [102-8]

Jumlah Karyawan [102-7]

2021
899

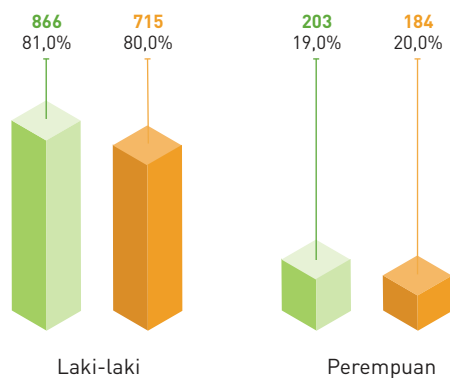
2020
1.069

Berdasarkan Usia



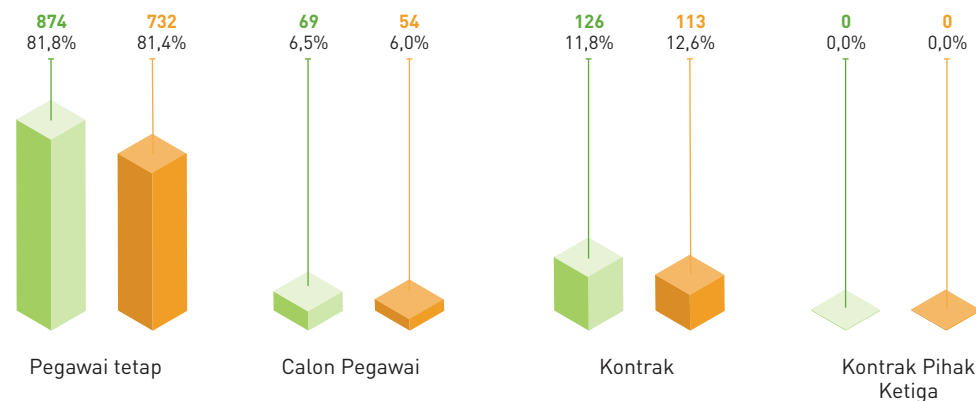
Keterangan 2020 2021

Berdasarkan Jenis Kelamin



Keterangan 2020 2021

Berdasarkan Status Kependudukan



Keterangan 2020 2021

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

• Doktor/Strata 3 (S3)

0 | 0,0%

• Pasca Sarjana/Strata 2 (S2)

50 | 6,0%

• Sarjana/Strata 1 (S1)

427 | 47,0%

• Diploma 4 (D4)

6 | 1,0%

• Diploma 3 (D3)

169 | 19,0%

• Diploma 2 (D2)

1 | 0,1%

• Diploma 1 (D1)

3 | 0,3%

• SMU / SMK

205 | 22,8%

• SMP

26 | 2,9%

• SD

12 | 1,3%

2021



2020



• Doktor/Strata 3 (S3)

0 | 0,0%

• Pasca Sarjana/Strata 2 (S2)

80 | 7,5%

• Sarjana/Strata 1 (S1)

438 | 41,0%

• Diploma 4 (D4)

12 | 1,1%

• Diploma 3 (D3)

240 | 22,5%

• Diploma 2 (D2)

1 | 0,1%

• Diploma 1 (D1)

3 | 0,3%

• SMU / SMK

220 | 20,6%

• SMP

50 | 4,7%

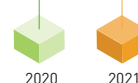
• SD

25 | 2,3%

Berdasarkan Jenjang Jabatan

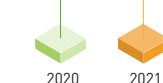
Division Head

25 | 2.3%
25 | 2.8%



Deputy Division Head

6 | 0.6%
6 | 0.7%



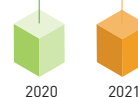
Department Head

78 | 7.3%
78 | 8.7%



Section Head

106 | 9.9%
106 | 11.8%



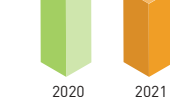
Supervisor

333 | 31.2%
233 | 25.9%



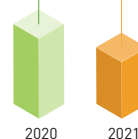
Staff

270 | 25.3%
240 | 26.7%



Non Staff

251 | 23.5%
211 | 23.5%



Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi [102-12, 102-13]

Perusahaan aktif mengadopsi beberapa prakarsa eksternal untuk mendukung proses bisnis Perusahaan dan memastikan proses bisnis tersebut sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Prakarsa eksternal yang diikuti oleh Perusahaan dapat dilihat dari sertifikasi dan keanggotaan pada asosiasi bisnis. Daftar sertifikasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

No	Nama Sertifikasi	Lembaga Pemberi Sertifikasi
1	Occupational Health & Safety Management System (ISO 45001:2018)	SAI Global
2	Environmental Management System (ISO 14001:2015)	SAI Global

Kemudian, berikut adalah daftar keanggotaan organisasi yang dimiliki oleh MMS Group Indonesia:

No	Nama Asosiasi	Peran dalam asosiasi Anggota/ Ketua
1	American Chamber of Commerce - Andrew Hidayat	Governor
2	Asosiasi Pertambangan Batubara (APBI-ICMA) - MHU	Member
3	Asosiasi Pertambangan Batubara (APBI-ICMA) - Adri Martowardojo	Deputy Chairman for ESG
4	Indonesian Mining Association (IMA) - MHU	Member
5	UN Global Compact	Participant Member

06

BISNIS YANG TANGGUH MELALUI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN



Komitmen dan Implementasi Prinsip Tata Kelola Keberlanjutan

MMSGI berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Prinsip tata kelola yang diterapkan Perusahaan meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

Dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan, terdapat empat faktor utama yang mendorong terciptanya nilai perusahaan secara jangka panjang, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Keempat faktor tersebut kemudian diturunkan menjadi prinsip-prinsip:

Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik korporasi.

Prinsip 4: Perilaku Etis

Korporasi memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.

Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan

Korporasi menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara berintegritas.

Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi

Korporasi membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Perusahaan.

Prinsip 7: Hak-hak Pemegang Saham

Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pemenuhan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran hak-hak mereka.

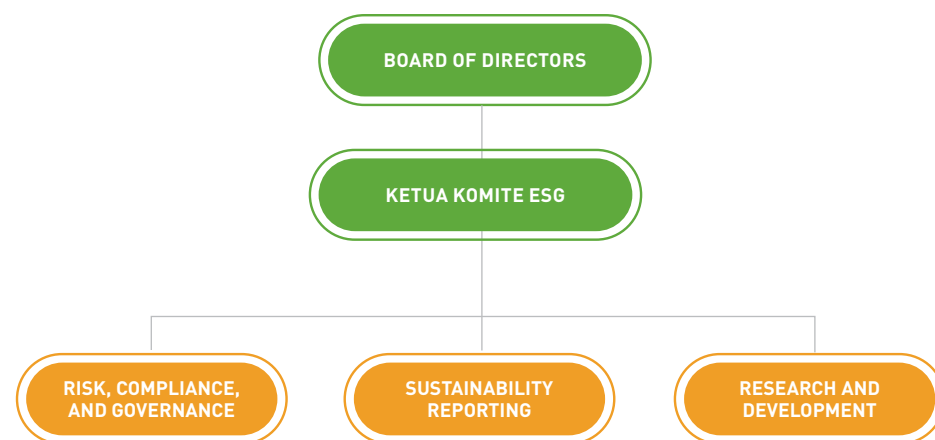
Prinsip 8: Hak-hak Pemangku Kepentingan

Korporasi mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau perjanjian kerja yang disepakati oleh pihak-pihak terkait dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan [102-18]

Sesuai dengan Undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Tujuan dari pembangunan Organ Tata Kelola Perusahaan yang efektif dengan peran dan tanggungjawab yang jelas adalah agar tercipta mekanisme kontrol *check and balance* yang baik. Salah satu aspek GCG yang diimplementasikan oleh Perusahaan adalah aspek Tata Kelola Keberlanjutan. MMSGI memiliki Komite ESG dengan fungsi sebagai pengelola isu keberlanjutan yang berada langsung di bawah tanggung jawab Direktur Utama. Dalam komite ESG tersebut terdapat tiga fungsi utama yaitu terkait *Risk, Compliance, and Governance, Sustainability Reporting*, dan *Research and Development*. Berikut adalah struktur Tata Kelola Keberlanjutan Perusahaan:

Struktur Komite ESG



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [102-22]

RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan dan agenda lainnya yang diselenggarakan setahun sekali. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Selama tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu pada tanggal 16 April 2021 terkait keputusan tingkat modal disetor.

Dewan Komisaris [102-22]

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Komposisi dari Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Masa Jabatan	Dasar Pengangkatan
Komisaris Utama	Yoga Susilo	7 Juli 2020-6 Juli 2025	Akta Nomor 34, Tanggal 7 Juli 2020 SK Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0280460, tanggal 8 Juli 2020
Komisaris	Karim Nagadipurna NG	7 Juli 2020-6 Juli 2025	Akta Nomor 34, Tanggal 7 Juli 2020 SK Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0280460, tanggal 8 Juli 2020

Direksi [102-22]

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Komposisi dari Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jabatan	Nama	Masa Jabatan	Dasar Pengangkatan
Direktur Utama	Sendy Greti	7 Juli 2020-6 Juli 2025	Akta Nomor 34, Tanggal 7 Juli 2020 SK Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0280460, tanggal 8 Juli 2020
Direktur	Budi Santoso Simin	7 Juli 2020-6 Juli 2025	Akta Nomor 34, Tanggal 7 Juli 2020 SK Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0280460, tanggal 8 Juli 2020

Internalisasi Tata Kelola Keberlanjutan

Untuk mewujudkan tata kelola keberlanjutan perusahaan yang baik sehingga praktik bisnis yang bertanggung jawab dapat dijalankan, maka diperlukan komitmen dari semua pihak di Perusahaan. Internalisasi Tata Kelola yang berkelanjutan termasuk menghormati hak-hak asasi manusia seperti kesetaraan kesempatan karyawan, tidak ada pemaksaan kerja dan pekerja anak, serta tidak ada toleransi terhadap perdagangan manusia.

Dalam upaya internalisasi tata kelola Perusahaan dengan optimal, maka dilaksanakan agenda sosialisasi yang dilakukan melalui beberapa media, baik berupa pelatihan, situs web perusahaan, *email* kepada karyawan, serta sosial media perusahaan.

Manajemen Risiko [102-11, 102-15, 102-30]

Semua lini bisnis Perusahaan memiliki eksposur risiko yang berbeda-beda. Kondisi sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan menjadi faktor penentu risiko perusahaan. Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko yang memformulasikan tipologi risiko berdasarkan *core business* namun cukup adaptif menghadapi perubahan-perubahan. Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab Direksi, dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

Baik MMS Group Indonesia, maupun MHU menerapkan sistem manajemen risiko dengan mengacu pada ISO 31000:2018. Divisi di dalam Perseroan yang bertanggung jawab dalam menerapkan *system* manajemen risiko tersebut adalah *Unit Risk, Compliance, and Governance*. Direksi melalui divisi yang bertanggung jawab terkait manajemen risiko, yaitu *Unit Risk, Compliance, and Governance* di bawah divisi ESG, menyusun kategori risiko perusahaan disertai bentuk pengendaliannya. Kategori risiko yang disusun akan didasarkan pada proses bisnis dan target grup serta menyesuaikan pada tren kondisi di lingkungan bisnis saat itu. [102-11]

Berdasarkan proses bisnis perusahaan terdapat risiko-risiko yang dikelola dan telah ditetapkan strategi mitigasinya, yaitu: [102-15]

1. Risiko Strategik yang muncul akibat pengambilan keputusan strategis yang tidak sesuai dengan target Perusahaan.
2. Risiko Operasional yang muncul akibat potensi penyimpangan operasional bisnis Perusahaan yang disebabkan oleh manusia, material, peralatan, modal, dan metode.
3. Risiko Finansial yang disebabkan perbedaan hasil dari transaksi dan instrument keuangan (suku bunga, nilai tukar, komoditas, likuiditas, ekuitas, dan kredit) dibandingkan dari yang diharapkan.
4. Risiko legal (hukum) muncul akibat adanya permasalahan hukum, ketidakpatuhan pada peraturan yang berlaku.
5. Risiko Reputasi merupakan kerugian atas reputasi atau nama baik Perusahaan yang disebabkan oleh lingkungan eksternal maupun internal.

Dari risiko-risiko tersebut di atas MMSGI telah mengukur dampaknya dan melakukan upaya mitigasi yang diperlukan.

Dari identifikasi dan implementasi upaya-upaya pengendalian atas risiko, Direksi Perusahaan secara teratur melakukan evaluasi efektivitas dari setiap upaya pengendalian yang dilakukan. Pelaksanaan evaluasi berkala menjadi kunci Direksi untuk menurunkan tingkat risiko secara optimal. Perusahaan yakin bahwa risiko-risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau, dan dikendalikan dengan baik sehingga risiko sisa (*residual risk*) yang merupakan risiko yang ada setelah Perusahaan melakukan mitigasi merupakan risiko yang minimal yang tidak dapat dihindari oleh Perusahaan dan pada tingkat yang dapat ditoleransi. [102-30]

Sistem Pelaporan Pelanggaran [102-17]

MMS Group Indonesia (MMSGI) telah merumuskan Kebijakan Sistem *Whistleblowing* untuk menampung pengaduan atau laporan pelanggaran hukum, peraturan, dan etika yang berlaku di Lingkungan MMSGI secara internal maupun eksternal. Tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah sebagai acuan bagi Insan MMSGI dalam pengelolaan dan penanganan pengaduan/penyingkapan dari Pelapor (*whistleblower*) yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS), agar setiap lapor dilaporkan dan yang dikirimkan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dapat dipertanggungjawabkan serta ditindaklanjuti.

Jenis-jenis laporan pengaduan/penyingkapan melalui WBS dapat dilihat melalui hubungan dan peran dari pelapor. Jenis pelaporan tersebut mencerminkan situasi ambigu/etika dan dilema yang dihadapi antara lain:

Sebagai karyawan:

- Kekerasan
- Diskriminasi
- Penggunaan aset perusahaan untuk tujuan pribadi
- Kesehatan dan keamanan
- Kecurangan
- Melarikan diri (selama karyawan masih memiliki keharusan untuk menyelesaikan kewajibannya seperti uang muka, aset perusahaan, dll)
- Pelecehan seksual

Dengan atau sebagai mitra bisnis:

- Penyuapan
- Pencucian uang
- Kebijakan hadiah
- Konflik kepentingan dengan mitra bisnis
- Kerjasama dengan pemasok

Dengan atau sebagai pemegang saham:

- Persaingan bebas
- Transaksi dengan orang dalam (*insider dealing*)
- Hak kekayaan intelektual

Dengan lingkungan masyarakat:

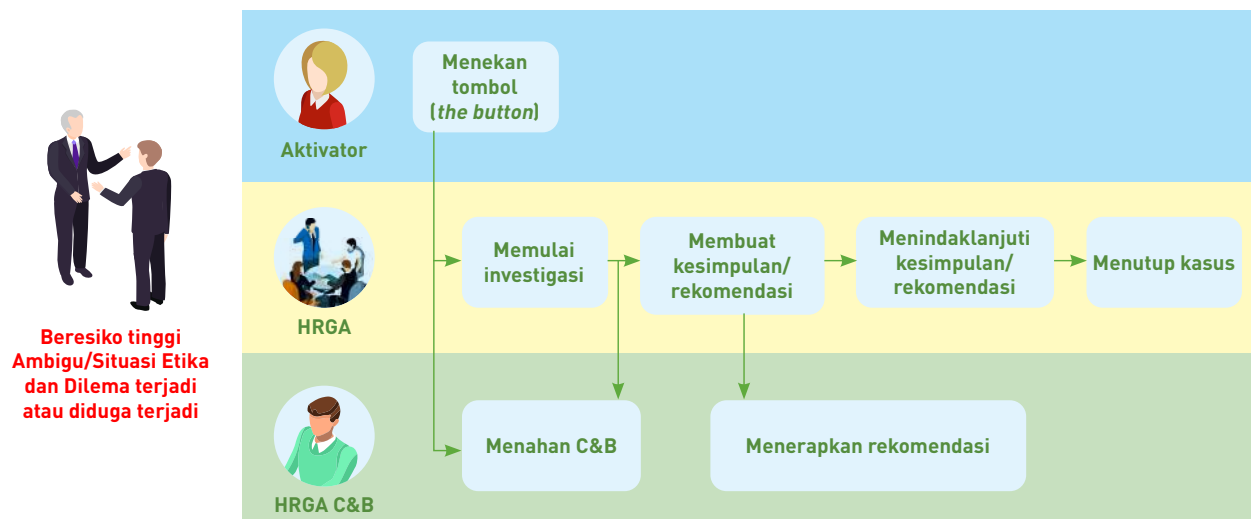
- Perlindungan lingkungan
- Hak asasi manusia
- Pembangunan berkelanjutan
- Konflik kepentingan
- Loyalitas kepada perusahaan

Adapun prosedur pelaporan dalam sistem WBS untuk *Responsible, Ethics and Dillema* (RED) yang berisiko tinggi adalah sebagai berikut:

1. Pelapor membuat pengaduan dan mengirimkannya kepada Pejabat Pengelola Sistem *Whistleblowing* dalam hal ini Divisi *Human Resources and General Affairs* (HRGA) melalui sarana/ media email (whistleblower@mmsgroup.co.id)
2. Divisi HRGA akan menerima seluruh pengaduan, mencatat dan menuangkan ke dalam Laporan Penerimaan Pengaduan.
3. Divisi HRGA akan melakukan investigasi atas pengaduan tersebut.
4. Secara paralel, Divisi *Human Resources and General Affairs* (HRGA) menahan sementara kompensasi dan tunjangan/manfaat dari terlapor, dan menunggu hasil investigasi.

5. Divisi HRGA akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil investigasi.
 - a. Jika pengaduan tidak terbukti atau palsu, maka proses penanganannya dihentikan dan kompensasi dan tunjangan/manfaat dari terlapor dibayarkan.
 - b. Jika pengaduan tersebut terbukti benar maka Divisi HRGA akan memberikan simpulan dan rekomendasi. Simpulan dan rekomendasi juga disampaikan kepada Divisi HRGA C&B untuk pemberian sanksi sesuai kebijakan Perusahaan.
6. Divisi HRGA akan memonitor pelaksanaan rekomendasi dan sanksi atas pelanggaran yang terjadi dan menutup laporan pengaduan jika kasus telah selesai.
7. Dalam hal terlapor adalah Direksi/Direktur Utama, maka Divisi HRGA akan menyampaikan laporan pengaduan kepada Fungsi Internal Audit dan Dewan Komisaris.
8. Dalam penanganan pengaduan yang bersifat sensitif dan/atau berdampak luas terhadap Perusahaan, Divisi HRGA dapat meminta masukan dari Direksi fungsi terkait sebagai bahan pertimbangan untuk diputuskan oleh Direktur Utama.
9. Dalam hal pengaduan terkait dengan citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar, Divisi HRGA bersama dengan fungsi Internal Audit dapat bekerja sama dengan investigator eksternal untuk menginvestigasi kasus pelaporan pelanggaran.

Berikut alur diagram pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan:



Pada tahun 2021, kebijakan dan sistem *Whistleblowing* baru disusun dan dikembangkan oleh Perusahaan. Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk mensosialisasikan kebijakan dan sistem tersebut. Oleh karena sistem ini dalam tahap pengembangan, selama tahun 2021 belum ada laporan yang diterima melalui WBS.

Rantai Pasokan [102-9, 102-10]

Rantai pasokan memiliki peran yang sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari proses bisnis. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemasok yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan digunakan proses seleksi ketat dengan kriteria spesifik, dimana salah satu kriteria yang hampir ada diseluruh jenis pemasok adalah komitmen pemasok dalam implementasi kegiatan berkelanjutan. [308-1, 308-2] Divisi di Perusahaan yang bertanggung jawab dalam mengelola pengadaan di Perusahaan adalah *Human Resource and General Affairs*. Sistem pengadaan di Perusahaan dilakukan secara terdigitalisasi. Pemasok Perseroan terdiri dari pemasok internasional, pemasok nasional, dan pemasok lokal (yaitu pemasok yang berkedudukan di wilayah sekitar lokasi perusahaan). Selama tahun 2021 terdapat 2 pemasok internasional dan 89 pemasok nasional dan lokal. Hal ini menunjukkan bahwa pemasok lokal memasok 97,80% dari kebutuhan pengadaan barang dan/ atau jasa Perusahaan.

MMSGI memiliki kode etik pemasok yang menjelaskan bahwa pemasok harus memiliki standar lingkungan, kesetaraan remunerasi, menghormati etika bisnis, dan mengikuti standar keselamatan kerja yang berlaku di Indonesia. Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap rantai pasok MMSGI baik dalam hal lokasi, struktur dan hubungan pemasok dengan Perusahaan.

Kode Etik [102-16]

MMSGI secara konsisten berkomitmen dalam penerapan prinsip-prinsip GCG termasuk dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan maupun rekan kerja dalam upaya peningkatan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi Pemilik Modal/ Pemegang Saham namun juga segenap Pemangku Kepentingan. Dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, serta untuk mencegah benturan kepentingan, pelanggaran norma dan aturan yang berlaku, serta terjadinya konflik sosial, MMSGI telah menetapkan Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku yang mengatur hubungan etika kerja antar elemen dalam Perusahaan. Kode Etik mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Kode etik telah disosialisasikan

Perseroan secara berkala melalui kegiatan yang diinisiasi oleh *Corporate Communication and Projects*.

Dalam implementasinya, keberhasilan penerapan Pedoman Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Dalam melakukan penegakan Kode Etik di seluruh lini Perusahaan, setiap pelanggaran terhadap Kode Etik dikenakan ketentuan atau sanksi pelanggaran yang berlaku sebagaimana diuraikan dalam ketentuan internal mengenai Pemberian Sanksi yang ditetapkan oleh MMSGI, yang berupa peringatan tertulis, penurunan *grade*, dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi yang dilakukan oleh insan MMSGI.

Konflik Kepentingan [102-25]

Perseroan selalu menanamkan kepada setiap karyawan pentingnya integritas sesuai nilai perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Setiap individu di Perseroan harus menghindari berbagai potensi konflik kepentingan yang dapat merugikan perusahaan dan apabila individu dihadapkan pada situasi konflik kepentingan harus membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atas hal tersebut. Kebijakan konflik kepentingan Perseroan diatur di dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual*.

Secara spesifik, MMSGI mengatur benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan MMSGI. Pada tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran yang melibatkan benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun seluruh Insan MMSGI.

07

PENCIPTAAN NILAI BERSAMA MELALUI KINERJA EKONOMI



Penciptaan nilai ekonomi bersama Perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan nasional. Secara nasional, perbaikan ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19 terlihat positif sejak Triwulan II dengan pertumbuhan sebesar 7,07% (y-on-y), dan dengan total pertumbuhan sebesar 3,69% selama tahun 2021. Dengan angka pertumbuhan ekonomi nasional dan global, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019. Secara global, perbaikan perekonomian juga dialami oleh negara-negara lain, seperti Amerika Serikat, China, India, dan lain-lain. Hal ini tentunya mempengaruhi penjualan Perusahaan terutama yang berasal dari kontribusi penjualan dan perdagangan Batu Bara.

Di sisi ekonomi, perusahaan memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta dampak ekonomi tidak langsung mengenai kegiatan pembangunan infrastruktur di wilayah sekitar operasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan komunitas lokal.

Keberadaan Pasar [202-1]

Komitmen MMSGI untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan merupakan faktor kunci dalam upaya penciptaan nilai bersama (*creating shared value*) bagi pemangku kepentingan. Kualitas kesejahteraan karyawan setiap insan MMSGI dimotivasi agar secara konsisten memberikan kontribusi kinerja terbaik bagi Perusahaan. Kinerja karyawan sangat dihargai melalui penerapan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif pada setiap tingkat jabatan. MMSGI selalu mematuhi aturan terkait upah minimum regional (UMR) di semua wilayah operasi Perusahaan tanpa membedakan tingkat upah berdasarkan gender dan kewarganegaraan dalam upaya menghilangkan kesenjangan distribusi upah.

MMSGI memiliki wilayah operasional yang meliputi Jakarta, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, dan Baturaja dengan total 899 karyawan pada tahun 2021. Setiap karyawan MMSGI diberikan kesempatan yang setara, tanpa membedakan gender. MMSGI juga memberikan kesempatan bagi penduduk lokal, putra-putri daerah di wilayah operasi Perusahaan, termasuk orang-orang yang lahir atau yang memiliki hak sah untuk tinggal, untuk dapat berkontribusi atas kinerja terbaik mereka sebagai senior manajemen. [202-2]

Rasio Standar Upah Karyawan *Entry-Levels* terhadap Upah Minimum Regional

Wilayah Operasional	Besar UMP Prop/ Kab (Rp)	Besaran Gaji Dasar Pekerja Baru Golongan Terendah (Rp)	Rasio Gaji Dasar Pekerja Baru Dibandingkan UMP
Jakarta	4.416.187	4.642.000	100%
Kalsel	2.948.576	3.001.000	100%
Kaltim	2.981.378	3.200.000	102%
Bali	2.494.000	3.356.000	133%
Baturaja	3.270.093	3.289.000	105%
Rata-rata Rasio Gaji Dasar Pekerja Baru dibandingkan UMP			108%

Secara rerata, besaran gaji dasar pekerja golongan terendah di seluruh wilayah operasional MMSGI mendekati besaran upah minimum Provinsi/Kabupaten. Hal ini dibuktikan dengan angka rerata rasio gaji dasar dibandingkan UMP yang menunjukkan angka 108%. Sedangkan, pada wilayah operasional Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Bali, gaji dasar pekerja baru telah melebihi besaran upah minimum Provinsi. [202-1]

Penciptaan Nilai Bersama Melalui Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan

Kontribusi MMSGI dalam pembangunan berkelanjutan melalui investasi infrastruktur yang memberikan dampak signifikan secara tidak langsung bagi pertumbuhan ekonomi di wilayah operasi perusahaan. Pengembangan Infrastruktur pendukung menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas lokal di wilayah operasional MMS Group Indonesia. [203-1]. Upaya-upaya

yang telah dilakukan mendapatkan *feedback positif* dari masyarakat yang secara nyata merasakan manfaat dari keberadaan Perusahaan. Tumbuhnya kegiatan ekonomi dan adanya perbaikan tatanan sosial di masyarakat merupakan pencapaian sosial dari MMSGI dengan terlaksananya program CSR di tiap tahunnya. [203-2, 413-1, 413-2].

Program *Corporate Social Responsibility* di tahun 2021 yang dilaksanakan oleh PT Multi Harapan Utama (MHU), anak perusahaan MMSGI yang bergerak di

bidang pertambangan Batu Bara, mengangkat tema “Asa Berkelanjutan di Bumi Mahakam”. Fokus kegiatan dan program kali ini yakni menerjemahkan *Sustainable Development Goals* PBB. Program CSR tersebut diharapkan dapat memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan melalui *community development* maupun pembangunan infrastruktur.

Agrowisata Mapantama



MMSGI mengembangkan konsep desa wisata berbasis edukasi pertanian dan budidaya ikan yang dinilai memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat di Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Agrowisata Mapantama ini dirintis sejak tahun 2017. Di tahun 2019, Agrowisata Mapantama resmi beroperasi untuk umum dan saat ini telah ditetapkan sebagai program prioritas daerah oleh pemerintah setempat. Secara nama, sebutan Mapantama merupakan singkatan dari Marangan Harapan Utama, yang diambil dari nama Dusun Merangan, dan diimbuhkan Harapan Utama dari nama PT Multi Harapan Utama. Tujuannya agar nama MHU dapat dikenang oleh masyarakat sebagai bagian yang tak terpisahkan.

Agrowisata yang mengusung konsep “kembali ke desa” seluas 10 hektare ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menikmati secara langsung pengalaman menangkap dan memasak ikan, menanam, memetik, dan memanen sayur, bunga, buah, dan padi, serta membajak sawah. Selain sebagai sarana wisata, konsep desa wisata ini juga dijadikan sebagai sarana pengelolaan pertanian, pemberdayaan petani dengan kearifan lokal, dan juga sebagai sarana Pendidikan bagi masyarakat umum dan pelajar dengan menyediakan lokasi konservasi tanaman lokal langka.

Untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat lokal, MHU turut serta menggandeng Universitas Kutai Kartanegara untuk lebih jauh mengembangkan Agrowisata Mapantama menjadi sentra edukasi pertanian, peternakan, dan perikanan. Pengelolaan Agrowisata Mapantama juga dipegang langsung oleh warga lokal yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Mapantama. Pembentukan Pokdarwis Mapantama dan capacity building dikembangkan melalui pelatihan, perbaikan wisata susur sungai dengan sampan, pembibitan tanaman untuk souvenir (lombok, tomat brokoli hias, bunga marigold, bunga matahari, dll), penanaman pohon pucuk merah, glodokan tiang, dan pemesanan bibit tanaman pohon tabebuaya beraneka ragam warna.



Bantuan dan Pendampingan Bank Sampah



Di salah satu kampung di Loa Kulu, tepatnya Desa Jembayan Tengah, sejumlah warga membentuk bank sampah bernama “Bumi Etam Lestari”, yang dibentuk tahun 2019 oleh Kelompok Bumi Etam. Inisiasi bank sampah didukung oleh PT Multi Harapan Utama (MHU). Sejauh ini, tercatat ada 110 nasabah yang terdaftar dan aktif mengepul dan menimbang sampah secara berkala.

Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan umum yang dilakukan oleh petugas binaan. Pihak penyeter adalah warga yang tinggal di desa-desa sekitar lokasi bank, dan mendapat buku tabungan layaknya menabung di bank sungguhan. Dari rumah-rumah warga, sampah sudah dipilah, disortir berdasarkan jenisnya, organik dan nonorganik. Sampah

yang telah disortir kemudian diolah menjadi kompos dan paving block. MHU berkontribusi dengan menyiapkan tenaga pengangkut beserta moda angkutannya dan membangun Tempat Penampungan Sampah (TPS) sebagai area transit sebelum tumpukan-tumpukan sampah diangkut dan diproses lebih lanjut.

Pengelolaan sampah ini memberikan dua manfaat, yakni mengatasi tumpukan sampah dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Keberhasilan program ini tidak lepas dari bantuan MHU dan sejumlah Perusahaan lain di sekitar desa yang didukung oleh Dinas Lingkungan Hidup Kutai Kartanegara. Berkat program ini, kini warga Loa Kulu piawai menyulap sampah menjadi rupiah.

Bedah Rumah dan Rumah Layak Huni



MHU bersama sejumlah warga lokal serta dukungan dari pemerintah lokal memprakarsai program bedah rumah warga. Sampai saat ini sudah ada sembilan rumah diperbaiki yang tersebar di tiga desa, yakni Jembayan Dalam, Desa Loa Kulu Kota, dan Desa Bakungan. Penentuan penerima program bedah rumah dilakukan melalui verifikasi dan validasi data kemiskinan di pemerintah desa, Bawaskab Kukar, dan Dinas Sosial. Pembangunan dilakukan melalui kolaborasi MHU dengan sejumlah Perusahaan lain serta Dinas PUPR Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan bedah rumah ini bermula dari program Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini tertuang dalam Rencana Pembangunan jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 yaitu “Nebas Tapak Kemiskinan”.

Secara terpisah MHU juga memberikan dukungan pada pembangunan 30 unit rumah layak huni di Dusun Tanjung Laong yang diinisiasi oleh Yayasan Life After Mine (YLAM) sebagai bentuk program CSR. Program ini merupakan bagian dari program unggulan Gubernur Kalimantan Timur. Pemberian rumah layak huni kepada masyarakat dilakukan melalui instansi pemerintah yang memiliki peranan penting dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Pendidikan, Pemerintah Kecamatan, dan Pemerintah Desa setempat.

Bengkel Kayu – Gang Wakaf



Bagi masyarakat Desa Loa Kulu Kota, usaha pertukangan telah menjadi salah satu mata pencaharian utama sejak puluhan tahun silam. Jenis produk yang dihasilkan dari kerajinan mebel di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur ini pun beragam, mulai dari kursi, meja, lemari, ranjang, dan lain sebagainya. Namun, usaha ini masih belum didukung dengan peralatan dan strategi pemasaran yang baik. Hasil kerajinan mebel ini baru menjangkau lingkungan sekitar, padahal kualitas produk mebel yang dihasilkan berpotensi untuk masuk ke pasar yang lebih luas. Kondisi ini mendorong MHU memberikan pembinaan untuk meningkatkan kualitas dan daya jangkauan produk.

Awalnya, MHU terlebih dahulu membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUBE), salah satu program Kementerian Sosial untuk memberdayakan kelompok masyarakat tidak mampu, dengan nama resmi Koetai Harapan Utama. Anggotanya terdiri dari warga di Dusun Berhala, yang lokasinya bersebelahan langsung dengan fasilitas Loa Kulu Coal Terminal milik MHU. Kemudian, MHU menggandeng Idea Borneo Tenggara, yaitu platform di bidang mebel, serta Komunitas Pecinta Koetai (Kompak) untuk memberikan pendampingan. Melalui tahapan yang berjenjang, masyarakat di lingkaran tambang itu mengikuti pelatihan dan pendampingan intensif. Pada pertengahan tahun 2019, KUBE Koetai Harapan ditunjuk menjadi binaan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kutai Kartanegara, dan dipercaya memasok kebutuhan kursi dan meja untuk sekolah-sekolah di Kutai Kartanegara. Keterampilan dan keahlian anggota KUBE Koetai Harapan Utama yang semakin meningkat dinilai MHU memerlukan pengembangan fasilitas produksi. MHU memutuskan untuk menyediakan peralatan pertukangan yang lebih modern.

Desa Adat Lung Anai



Desa Lung Anai merupakan sebuah warisan leluhur Suku Dayak Kenyah, tepatnya sub suku Lepoq Jalan. Desa Lung Anai kini gencar dipromosikan menjadi destinasi budaya. Posisinya yang tidak jauh dari calon ibu kota baru yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara, membuat Lung Anai berpotensi menjadi destinasi pilihan layaknya desa wisata di Bali dan Lombok. Meskipun begitu, masih terdapat sejumlah tantangan, diantaranya fasilitas dan infrastruktur yang masih perlu dikembangkan untuk menunjang kegiatan desa budaya.

Melihat tantangan dan potensi yang ada, PT Multi Harapan Utama (MHU) memutuskan untuk turut mendorong pengembangan Desa Lung Anai. Sebagai perusahaan pertambangan Batu Bara yang beroperasi di Kutai Kartanegara, MHU terpanggil untuk berkontribusi membangun pariwisata Lung Anai, yang diharapkan dapat mendongkrak roda perekonomian setempat.

Kampung Kambing Jembayan Tengah



Pembentukan kampung kambing di Jembayan Tengah terjadi secara tidak sengaja. Awalnya, warga mencoba peruntungan beternak bebek dan ikan kolam, yang bibitnya diperoleh dari bantuan PT Multi Harapan Utama (MHU). Namun, usaha tersebut tak berkembang dan terbilang gagal. Warga pun mencoba beralih menjadi beternak kambing dan mengajukan permohonan bantuan bibit indukan kambing kepada MHU. Permintaan warga tersebut disetujui. MHU menyumbang sebanyak 28 ekor kambing berjenis PE dan Etawa. Tak hanya

memberi sumbangan kambing, MHU juga ikut mendampingi dan membina masyarakat dalam memelihara ternak.

Berkat kegigihan warga desa dan dukungan MHU, Jembayan Tengah kini berhasil tumbuh secara mandiri dan dijuluki sebagai kampung kambing. Di masa mendatang, Jembayan Tengah diharapkan tidak hanya melakukan jual beli kambing, tetapi juga berpotensi menjadi desa wisata berbasis peternakan.



Bantuan dan Fasilitas Kesehatan



Desa Sungai Payang di Kutai Kartanegara telah mengalami perkembangan. Namun, fasilitas kesehatan belum sepenuhnya memadai di desa ini. Tempat pelayanan kesehatan berada cukup jauh dari desa. Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas berada di Desa Jonggon dengan jarak tempuh sekitar 20 kilometer dan rumah sakit terdekat berada di daerah Parikesit Tenggarong yang jaraknya sekitar 30 kilometer dari Desa Sungai Payang.

Melihat kondisi tersebut, PT Multi Harapan Utama (MHU) memberikan bantuan unit ambulans melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

Kendaraan roda empat ini diberikan melalui Desa Sungai Payang secara simbolis dan disaksikan langsung oleh Bupati Kutai Kartanegara. Perawatan dan pengelolaan ambulans diserahkan kepada Karang Taruna Sungai Payang. Mobil gawat darurat ini siaga 24 jam untuk menandu siapa saja yang butuh bantuan.

Dengan adanya fasilitas ambulan ini, diharapkan masyarakat Sungai Payang tidak kesulitan lagi mencari kendaraan untuk membawaarganya yang sakit. Selain itu, juga diharapkan dapat meningkatkan dan memperluas pelayanan kesehatan.

Saluran Bantuan Covid-19



Dalam rangka melawan wabah COVID-19, MMS Group Indonesia (MMSGI) bersama PT Multi Harapan Utama memberikan bantuan senilai Rp 5 miliar melalui Gubernur Kaltim, Isran Noor, untuk membantu masyarakat Kaltim yang terdampak dan tim medis di Kaltim, khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Samarinda pada Mei 2020.

Bantuan diberikan dalam bentuk peralatan medis dan sembako yang dibawa menggunakan dua unit truk. Peralatan medis terdiri dari 10.000 set pakaian medis hazmat (*coverall gown*), 250 kotak masker N95, 2.500 kotak masker bedah, 1.000

unit kacamata (*google medis*) dan 3.000 kotak sarung tangan medis yang ditujukan untuk rumah sakit rujukan khusus COVID yakni RSUD A.W. Syahrani Samarinda dan RSUD A.M. Parikesit Kutai Kartanegara. Bantuan sembako terdiri dari 45 ton beras, 15.000 liter minyak goreng, dan 15.000 kotak mie instan, yang didistribusikan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kalimantan Timur kepada masyarakat terdampak di desa sekitar area operasi perusahaan yakni Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda.

Donasi Tempat Tidur Medis dan Oximeter Donasi Tempat Tidur Medis dan Oximeter



Yayasan Life After Mine (YLAM) merupakan sebuah yayasan yang didirikan oleh MMS Group Indonesia. YLAM memiliki komitmen dan visi untuk membawa dampak positif kepada masyarakat di sekitar area pertambangan, namun kondisi pandemi nasional saat ini membuat YLAM merasa perlu untuk berkontribusi di kawasan DKI Jakarta, sebagai salah satu provinsi dengan kasus positif terbesar.

Pada Juli 2021, YLAM secara langsung mengirimkan sebanyak 510 set tempat tidur medis di 23 rumah sakit darurat Covid yang tersebar di Jabodetabek yang nantinya dapat digunakan oleh pasien COVID-19 dengan gejala sedang dan berat. Serah terima bantuan ini dilakukan di RSDC Wisma Atlet Kemayoran Tower 1 bersama Kementerian Kesehatan dan Koordinator Operasional RSDC Wisma Atlet Kemayoran.

Selanjutnya, di bulan September 2021, YLAM juga memberikan bantuan donasi berupa 1.000 Oxymeter kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Balikpapan. Bantuan ini diharapkan menjadi satu terobosan untuk membantu memutus rantai Covid 19 dan mengurangi tingkat fatalitas dari Covid 19. YLAM juga berharap dapat memberikan kontribusi dan perubahan, sehingga bisa membantu masyarakat untuk mempunyai kehidupan yang lebih baik.

Kegiatan Pendidikan (Kejar Paket)



Di Kutai Kartanegara, tepatnya di Kecamatan Loa Kulu, terdapat dua desa yang tingkat pendidikannya tergolong masih rendah, yaitu Desa Jembayan dan Jembayan Tengah. Dua desa tersebut merupakan wilayah lingkaran tambang atau wilayah yang langsung berurusan dengan lokasi operasi Perusahaan. MHU turut mendukung upaya peningkatan pendidikan formal di area sekitar operasi penambangan. MHU juga mencanangkan agenda pendidikan nonformal, melalui program Kelompok Belajar (Kejar) Paket A, B dan C dengan waktu pelaksanaan proses kegiatan belajar yang lebih fleksibel. Semuanya menasar lini tingkat sekolah dasar, menengah pertama, dan atas.

Setelah selesai mengikuti program Kejar Paket, warga diperbolehkan melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Sedangkan mereka yang sudah di tahap terakhir, bisa melamar pekerjaan dengan kualifikasi yang setara dengan ijazah Sekolah Menengah Atas.

Dalam pelaksanaannya, MHU bermitra dengan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Karang Melenu yang ada di Desa Loa Kulu Kota. Kini, impian masyarakat untuk mendapat pekerjaan layak yang sebelumnya terhadang karena kendala ijazah bisa mereka gapai melalui program pendidikan kesetaraan ini.

Penyediaan Air Bersih



MHU membantu masyarakat di desa-desa lingkaran tambang, yang saat itu belum sepenuhnya terjangkau jaringan air bersih dari pemerintah atau Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Program penyediaan air bersih dari MHU untuk desa-desa lingkaran tambang dilakukan dimulai sejak tahun 2008 hingga saat ini. Penyediaan air bersih yang disalurkan melalui kegiatan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ini, telah menjangkau hampir ribuan kepala keluarga di seluruh wilayah desa-desa lingkaran tambang.

Proses pengolahan air diperoleh dari sumber air tanah, yang kemudian diolah beberapa kali dalam bak-bak penampung sambil untuk menghilangkan bakteri. Setelah itu, air diolah menggunakan mesin untuk proses pemisahan lumpur. Proses ini dilakukan di fasilitas instalasi pengolahan air atau Water Treatment Plant (WTP). Setelah bersih, air tersebut didistribusikan melalui pipa-pipa besar yang disalurkan ke pos-pos distribusi, selanjutnya dialirkan melalui pipa sedang dan kecil hingga ke pemukiman warga. Selain membangun fasilitas WTP, MHU juga bekerjasama dengan pemerintahan desa setempat untuk menambah lajur pipa distribusi sampai ke keran rumah-rumah masyarakat. Dengan tersedianya air bersih, masyarakat desa-desa lingkaran tambang kini secara langsung dapat menikmati kemudahan yang sebelumnya tidak mereka rasakan.

Penangkaran Rusa Sambar



Konservasi atau penangkaran rusa sambar khas Kalimantan dan rusa timor akan menjadi objek wisata baru di Loa Ipuh Darat, Kutai Kartanegara. Penangkaran rusa dengan nama Pesona MHU ini dimiliki oleh PT Multi Harapan Utama (MHU). Penangkaran ini berlokasi di Bukit Raya KM 19 Kelurahan Loa Ipuh Darat Kecamatan Tenggarong, Kutai Kartanegara.

Saat ini, penangkaran Pesona MHU memiliki dua jenis rusa dengan karakteristik berbeda yakni rusa sambar hewan endemik khas Kalimantan dan rusa timor. Direncanakan pengelolaan penangkaran rusa ini akan diserahkan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kelurahan Loa Ipuh Darat dan badan usaha milik kelurahan. Dengan adanya penangkaran rusa ini diharapkan akan menambah kunjungan ke Loa Ipuh Darat dan meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi masyarakat sekitar.

UMKM dan Kegiatan Muda Kreatif



Di Kutai Kartanegara, PT Multi Harapan Utama (MHU) turut ambil bagian membina sejumlah UMKM, bahkan sebagian besar dikembangkan mulai dari nol. Lini bisnis UMKM yang dipegang MHU beragam, ada yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman, seperti keripik pisang, keripik nangka, teh bawang Dayak, teh serai, hingga kerajinan seperti plakat dan piala dari kayu, seni ukir Dayak kayu ulin, souvenir, dan manik-manik. Tak hanya itu, MHU juga mengembangkan kelompok usaha ternak kambing, sapi, pengembangan agrowisata, pengolahan sampah menjadi kompos dan *paving block*.

Untuk mempromosikan produk, MHU bersinergi lewat Program Inovasi Dagang Kemitraan (Idaman) Pemkab Kutai Kartanegara. Kolaborasi ini memudahkan penjualan

hasil UMKM. Program Idaman merupakan inisiatif Bupati Kutai Kartanegara dengan konsep triple helix, yang memadukan program pemerintah, akademisi, dan Perusahaan dalam pengembangan dan pemberdayaan UMKM.

Sebelum masuk pasar, MHU membina penggiat UMKM di lingkaran tambang untuk memperbaiki kualitas produk, desain kemasan, standarisasi, perizinan, hingga strategi penjualan melalui media digital. Dalam memilih jenis usaha, MHU mendorong UMKM setempat untuk menggeluti kearifan pengembangannya masih menemui kendala. Hingga saat ini sudah ada 15 UMKM yang menjadi Binaan MHU.

Vaksinasi Mulawarman



Kodam VI/Mulawarman bekerjasama dengan perusahaan MHU, dan Yayasan Life After Mine (YLAM), melaksanakan serbuan vaksinasi dan bakti sosial, di Loa Janan, Loa Kulu, dan Banjar dengan target 13.000 vaksin. Serbuan vaksinasi ini dilakukan dua kali yakni di akhir Desember 2021 dan awal Januari 2022 dengan tingkat partisipasi acara selalu di atas 92%. Program vaksinasi ini merupakan upaya untuk meningkatkan tingkat vaksinasi

hingga terbentuknya *herd immunity* di Kawasan Kalimantan Timur. Selain itu, dilakukan pemberian paket sembako untuk warga setelah dilakukan vaksinasi dengan harapan bisa membantu meringankan beban warga di masa pandemi serta memberikan nutrisi bagi penerima vaksin untuk menjaga stamina dan imunitas tubuh.

Berikut adalah informasi rinci terkait penerima manfaat untuk setiap kategori bantuan yang diberikan:

Program Utama	Kegiatan	Penerima Manfaat	
Pendidikan	Program Belajar Mengajar Kesetaraan Paket A, B & C di sekitar area kerja MHU	184 Orang	
	Pendampingan siswa/mahasiswa Program OJT	8 Orang	
	Pelatihan dan Kemandirian Masyarakat	100 Orang	
Kesehatan	Vaksinasi Gotong-Royong dan bakti sosial bagi warga Kutai Kartanegara	7.000 Orang	
	Dukungan Alat Kesehatan Penanggulangan Covid 19 Kabupaten Kutai Kartanegara	Dinas Kesehatan + 1 Puskesmas	
Kemandirian Ekonomi	Fasilitasi pengembangan usaha menjahit bagi penyandang cacat (Disabilitas) di Tenggarong Kab. Kutai Kartanegara	3 Orang	
	Pengembangan usaha Masyarakat	1 kelompok	10 Orang
Sosial Budaya	Program MHU Peduli kepada Masyarakat Tidak Mampu dan Lansia (Tahap I)	3 Desa	245 Jiwa
	Bantuan hewan Qurban bagi desa-desa Ring 1 lingkaran tambang dan stakeholder dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1442H/2021	10 Desa	
	Dukungan Penanganan Bencana di Desa Sungai Payang dan Desa Jembayan Tengah	50 Jiwa	
	Dukungan Penanganan Bencana erupsi Gunung Semeru di Provinsi Jawa Timur (ESDM Siaga Bencana)	700 Jiwa	
Pengelolaan Lingkungan	Pengelolaan Sampah Kecamatan Loa Kulu	5 Desa	
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM	Fasilitasi Penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Badan Usaha Milik Desa Bersama (Bumdesma) & Koperasi Usaha Masyarakat.	2 BUMDes + 1 KSU	
	Kelompok Peternakan dalam Program Pengembangan Peternakan Sapi Terintegrasi di Lahan Bekas Tambang	5 Kelompok Ternak	125 orang
Infrastruktur Penunjang PPM	Perbaikan Jalan Penghubung Desa	3 Desa	
	Dukungan Penyediaan Air Bersih di Dusun Kuntap Desa Sungai Payang, Kecamatan Loa Kulu	1 Dusun, 3 RT	147 KK
	Dukungan Penyediaan Air Bersih di Desa Jembayan Dalam, Kecamatan Loa Kulu	2 RT	54 KK
Rumah Layak Huni	Pembangunan Rumah Layak Huni bagi warga kurang mampu, pekerja sosial, guru, dan petugas kesehatan setempat di sekitar area kerja MHU	30 unit	30 KK

Kegiatan CSR yang diadakan oleh MMS Group Indonesia di tahun 2021 yakni 11 program dengan 1 (satu) program yang merupakan program pembangunan infrastruktur, yaitu Program Rumah Layak Huni di Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. [203-1, 413-1, 413-2]

Berikut rincian program CSR yang diadakan oleh MMS Group Indonesia:

Nama Program CSR (MMSGI)	Deskripsi Program	Jumlah Penerima Manfaat	Biaya Pelaksanaan	SDGs No.
Program CSR Unggulan di masa Pandemi COVID-19 dan Kenormalan Baru				
Bantuan APD, alat kesehatan dan sembako	Pemberian bantuan kepada 20 Desa Lingkar Tambang yang diserahkan melalui Gubernur Kaltim	20 Desa Lingkar Tambang Kaltim	Rp 5 Miliar	1,2,3
Bantuan alat kesehatan	Pemberian bantuan kepada Satgas penanganan Covid-19 Kabupaten Kutai Kartanegara	-	Rp 250 juta	3
Bantuan donasi 1.000 oximeter	Pemberian bantuan kepada Pemerintah Kota Balikpapan	-	Rp 124 juta	3
Bantuan donasi 510 hospital bed	Pemberian bantuan kepada Kemenkes RI	23 RSDC di wilayah Jabodetabek	Rp 2 Miliar	3
Serbuan vaksinasi massal dan bakti sosial bantuan TNI untuk peserta vaksinasi di wilayah Balikpapan, Kutai Kartanegara, Banjar dan Banjar		5.500 masyarakat (vaksin) 6.500 masyarakat (sembako)	Rp 1,2 Miliar	3
Vaksinasi gotong royong massal (sinopharm)	Diperuntukan kepada karyawan, keluarga karyawan dan masyarakat umum yang disertai dengan pemberian sembako bagi peserta vaksin	1.000 masyarakat	Rp 651 juta	3
Vaksin gotong-royong untuk karyawan HO 1000 dosis		500 karyawan	~Rp 300 juta	3
Pencegahan COVID-19 dengan pelaksanaan tes rutin: antigen 2x seminggu dan PCR 1x seminggu		±500 karyawan		3
Program rumah layak huni	Penyediaan rumah layak huni bagi warga miskin, pekerja sosial, tenaga pendidik dan tenaga kesehatan sebanyak 30 unit	30 <i>stakeholder</i> di Kutai Kartanegara, Kaltim	Rp 7,5 Miliar	1,3,9,10,17
Program Kampus Merdeka	Partisipasi MMSGI dalam program Pemerintah Kampus Merdeka untuk peningkatan kapasitas mahasiswa siap kerja dengan memberikan fasilitas <i>mentorship</i> , <i>monthly fee</i> , fasilitas kerja lain seperti laptop, akses kantor, ATK, dll dengan seluruh biaya ditanggung MMSGI	44 mahasiswa		4

08

BEROPERASI SECARA BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN



Strategi dan Komitmen MMSGI untuk Kelestarian Lingkungan

Sebagai perusahaan yang sedang bertransformasi menuju bisnis berkelanjutan, MMS Group Indonesia berkomitmen untuk memitigasi dampak lingkungan dari setiap kegiatan operasional perusahaan. Komitmen ini bermula dari respon perusahaan menghadapi berbagai isu global khususnya di bidang lingkungan yang meningkatkan *awareness* perusahaan terhadap pengelolaan dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat. Adapun dalam implementasinya, beberapa topik material lingkungan menjadi fokus perusahaan pada pengelolaan dampaknya dan komunitas sosial, yaitu penggunaan energi, emisi, dan keanekaragaman hayati. Ketiga topik tersebut menjadi perhatian Perusahaan dalam melakukan pengelolaan dampak lingkungan secara efektif dan bertanggung jawab.

Komitmen MMS Group Indonesia pada aspek lingkungan mendapatkan apresiasi dari Pemerintah pada salah satu pilar bisnisnya, yaitu MMS Resources melalui PT Multi Harapan Utama yang merupakan perusahaan pemegang izin PKP2B "Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batu Bara"

di Kalimantan Timur. Apresiasi tersebut berbentuk penghargaan PROPER BIRU dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Periode 2018-2019 yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Ketuhanan Republik Indonesia.

Secara struktur di MMS Group Indonesia, praktik pengelolaan lingkungan hidup menjadi tanggung jawab *Corporate Communication and Projects Department*. Dalam menjalankan pengelolaan lingkungan hidup mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen MMS Group Indonesia terkait keberlanjutan perlu diwujudkan dengan penciptaan strategi-strategi agar dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

Energi

Meningkatkan penggunaan energi ramah lingkungan seperti penggunaan energi tenaga surya dan Kerjasama REC (*Renewable Energy Certificate*) dari PLN.



Emisi

Melakukan pencatatan dan penurunan emisi karbon yang dihasilkan perusahaan melalui penggunaan listrik yang berasal dari sumber energi terbarukan

Keanekaragaman hayati

Melakukan inisiasi keberlanjutan melalui konservasi keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasi.

Praktik Pertambangan yang Baik

Praktik pertambangan yang baik (*Good Mining Practice* – GMP) merupakan sebuah bagian yang tidak terpisahkan dari Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional. MMSGI menilai GMP sebagai wujud perusahaan dalam menerapkan program-program yang mengacu pada SDGs. MMS Group Indonesia berkomitmen terhadap penerapan praktik pertambangan yang baik di setiap kegiatan operasional. Komitmen tersebut tidak sebatas pada pengelolaan dampak lingkungan, melainkan juga pada merehabilitasi dan pemantauan lingkungan di sekitar wilayah operasional. MMS Group Indonesia melalui MHU sebagai unit bisnis utama juga berkomitmen pada praktik pertambangan yang baik yang dibuktikan dengan telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP).

Perusahaan terus mengupayakan wujud nyata dari komitmen tersebut melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan yang bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Efisiensi Energi [302-1, 302-2, 302-3, 302-4]

MMS Group Indonesia sebagai perusahaan multi-bidang tentunya sangat bergantung pada penggunaan energi yang mayoritas masih bersumber pada sumber energi fosil. Meskipun kebutuhan energi fosil perusahaan cukup signifikan, namun MMS Group Indonesia terus berupaya melakukan efisiensi untuk meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan dari penggunaan sumber energi fosil. Melalui pilar bisnis ketiga, MMS Solution, MMSGI menawarkan solusi inovatif terhadap lingkungan melalui pengembangan *green energy ecosystem project*. Program yang telah berjalan diantaranya adalah proses pembangunan pembangkit listrik tenaga surya dan *smelter nickel matte* sebagai bahan baku utama baterai.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, perusahaan taat pada peraturan pemerintah terkait tata penggunaan energi. Selain itu, perusahaan juga secara sukarela melakukan program-program efisiensi konsumsi energi guna menurunkan capaian intensitas konsumsi energi, khususnya pada penggunaan alat berat di wilayah operasi pertambangan.



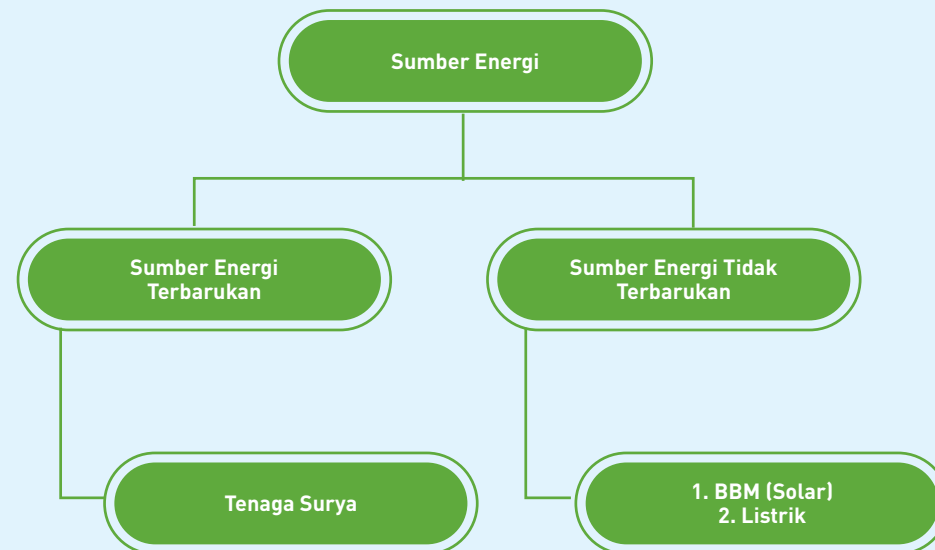
Sumber Energi yang Digunakan oleh Perusahaan

Upaya Efisiensi Energi di MMS Group Indonesia

1. *Small Excavator* (Peningkatan Efisiensi Kerja pada *Unit Small Excavator*)
Program penurunan konsumsi *fuel* pada *Small Excavator* dengan cara menurunkan jam kerja non-operasi dilakukan di tahun 2020. Pemangku kepentingan yang terlibat pada upaya efisiensi energi secara langsung adalah PT Multi Harapan Utama (MHU) dan Mitra Kerja dengan tujuan efisiensi energi dari unit *small excavator*.
2. HD 777D/E (Penurunan *Fuel Consumption Unit Hauler Overburden 777D/E*)
Program konservasi energi dilakukan pada unit HD 785 yang sudah terpasang sistem VHMS (*Vehicle Health Monitoring System*) di tahun 2021. Dengan fitur tersebut, parameter penggunaan *fuel/energi* bisa dipantau secara *online*. Pemangku kepentingan yang terlibat pada upaya efisiensi energi secara langsung adalah PT Multi Harapan Utama (MHU) dan Mitra Kerja dengan tujuan Mengetahui penggunaan energi pada setiap unit HD 785 secara *online* dan *real time*.

Solar Cell (Penggunaan *Solar Cell* - Penggunaan Sumber Energi Listrik).

Program konservasi energi dengan menggunakan solar panel sebagai sumber energi pengganti BBM untuk sistem peralatan pemantauan stabilitas lereng, alat *sparing* sistem, penerangan di jalan hauling, tambang, kantor serta fasilitas lainnya. Program efisiensi energi ini dilakukan sejak tahun 2017 sampai dengan 2021. Pemangku kepentingan yang terlibat pada upaya efisiensi energi secara langsung adalah PT Multi Harapan Utama (MHU) dan Mitra Kerja dengan tujuan efisiensi energi dari sumber energi tidak terbarukan menjadi sumber energi terbarukan dan dapat meminimalisir keterbatasan pencahayaan jalan hauling, kantor, tambang, serta fasilitas lainnya.



Konsumsi Energi

MMSGI melalui PT Multi Harapan Utama (MHU) menggunakan sumber energi terbarukan dan tidak terbarukan untuk memproduksi dan mengangkut batubara dengan total konsumsi energi sejumlah 6.555.226,08 GJ di tahun 2021. Total konsumsi energi meningkat 90,89% dari tahun sebelumnya disebabkan oleh peningkatan produksi batubara dan kenaikan volume lapisan penutup yang dipindahkan (*overburden removal*). Sehingga, diperoleh perhitungan intensitas konsumsi energi yang digunakan untuk produksi batubara adalah 0,41 GJ/Ton, intensitas konsumsi energi *overburden removal* adalah 0,017 GJ/Ton dan intensitas konsumsi energi secara total adalah 0,016 GJ/Ton.

Data lengkap tentang konsumsi, produksi dan intensitas energi selama tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel Konsumsi Energi

Sumber	Satuan	2021	2020
Sumber Energi Terbarukan			
Tenaga Surya	Kwh	4.055,00	332,77
Total konsumsi energi terbarukan	GJ	14,60	1,20
Sumber Energi Tidak Terbarukan			
BBM (Solar)	Liter	168.242.646,29	88.003.291,27
Listrik dari PLTU Milik Sendiri	Kwh	-	-
Listrik dari PLN	Kwh	1.854.909,00	2.420.875,00
Total konsumsi energi tidak terbarukan	GJ	5.778.353,04	3.352.840,22
Jumlah	GJ	5.778.353,04	3.352.841,42

Catatan:

- Data konsumsi energi didapatkan dari PT Multi Harapan Utama (MHU).
- Tenaga surya yang beroperasi di wilayah operasi MHU, yaitu dari kontraktor.
- Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi:
 - Energi Matahari: dihitung berdasarkan daya peralatan listrik yang menggunakan solar cell (KW) dikalikan dengan lama menyala (jam) kemudian dikonversi menjadi GJ.
 - Listrik PLN: dihitung berdasarkan tagihan dari PLN (KWh); data KWh dikonversi menjadi GJ. 1 KWH = 0,004 GJ
 - BBM:
 - 1 liter *High Speed Diesel* = 0,036 GJ
 - 1 liter Bensin = 0,033 GJ
 - 1 liter *Marine Fuel Oil* = 0,038 GJ
 - 1 liter *Industril Diesel Oil* = 0,037 GJ

Realisasi Produksi dan Intensitas Energi

Energi	Satuan	2021	2020
Total Konsumsi Energi	GJ	5.778.353,04	3.352.841,42
Total Produksi Batubara	Ton	13.998.443,00	11.000.000,00
Total Produksi Overburden	Ton	340.836.300,00	242.479.706,00
Intensitas Energi (Batubara)	GJ/Ton	0,4128	0,3048
Intensitas Energi (Overburden)	GJ/Ton	0,0170	0,0138
Intensitas Energi (Batubara & Overburden)	GJ/Ton	0,0163	0,0132

Catatan: Menggunakan data dari PT Multi Harapan Utama

Emisi [305-1, 305-2, 305-4, 305-5]

Kegiatan operasional perusahaan menghasilkan berbagai emisi yang dapat menimbulkan dampak negatif khususnya pada kerusakan lapisan ozon. Kaitannya dengan hal tersebut, MMS Group Indonesia mulai melakukan upaya untuk mengurangi emisi dengan penggunaan energi terbarukan, yaitu tenaga surya serta melakukan Kerjasama dengan PLN melalui sertifikasi penggunaan energi terbarukan (REC) pada konsumsi listrik di area pertambangan.

MMSGI melalui PT Multi Harapan Utama (MHU) telah mengukur emisi gas rumah kaca (CO₂) yang dihasilkan secara langsung (cakupan 1) dan tidak langsung (cakupan 2). Emisi cakupan 1 bersumber dari konsumsi bahan bakar di pertambangan, sedangkan emisi cakupan 2 bersumber dari konsumsi listrik di pelabuhan dan kantor. Berdasarkan hasil perhitungan emisi tersebut, diperoleh total emisi cakupan 1 dan cakupan 2 sejumlah 464.736,78 Ton CO₂eq. MMSGI melalui PT Multi Harapan Utama (MHU) juga melakukan kegiatan penurunan emisi, yaitu Reklamasi yang berfungsi dapat menyerap karbon CO₂. Pada tahun pelaporan, kegiatan reklamasi ini menyumbang total penurunan emisi sebesar 180.601,0 Ton CO₂eq sehingga berdampak pada nilai total emisi yang dihasilkan, yaitu 284.135,75 Ton CO₂eq.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perhitungan emisi tersebut, Perusahaan menghitung intensitas emisi gas rumah kaca berdasarkan produksi batubara dan kegiatan *overburden removal*. Nilai intensitas emisi gas rumah kaca berdasarkan produksi batubara sebesar 16.864.864,79 Ton adalah 0,0168477929 Ton CO₂eq/Ton. Sedangkan, total intensitas emisi gas rumah kaca berdasarkan produksi batubara dan kegiatan *overburden removal* sebesar 0,0006177508 Ton CO₂eq/Ton.

Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [305-1]

Jenis Aktivitas	Satuan	2021	2020
Emisi Cakupan 1			
Pertambangan	Ton CO ₂ eq	463.360,44	242.371,62
Emisi Cakupan 2			
Pelabuhan dan Kantor	Ton CO ₂ eq	1.376,34	1.796,29

Cakupan-1: Emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis Perusahaan yang termasuk dalam batasan laporan ini.

Cakupan-2: Emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar Unit Bisnis Perusahaan (pembelian listrik dari PLN) yang termasuk dalam batasan laporan ini.

Intensitas Emisi GRK [305-4]

Emisi	Satuan	2021	2020
Total Emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2	Ton CO ₂ eq	464.736,78	244.167,91
Reklamasi (Serapan Karbon CO ₂)	Ton CO ₂ eq	180.601,03	177.430,88
Total Emisi	Ton CO ₂ eq	284.135,75	66.737,03
Total Produksi Batubara	Ton	13.998.443,00	11.000.000,00
Total Produksi OB	Ton	340.836.300,00	242.479.706,00
Intensitas Emisi (Batubara)	Ton CO₂eq/Ton	0,033199	0,221971
Intensitas Emisi (Overburden)	Ton CO₂eq/Ton	0,001364	0,001007
Intensitas Emisi (Batubara & Overburden)	Ton CO₂eq/Ton	0,001310	0,000963

Penggunaan Air

MMSGI melalui PT Multi Harapan Utama (MHU) menggunakan sumber air untuk kegiatan operasional yang bersumber dari air permukaan dan pihak ketiga. Dalam proses pemenuhan kebutuhan air, Perusahaan memastikan telah mengikuti peraturan yang berlaku dan tidak mengakibatkan pencemaran atau dampak yang signifikan terhadap ekosistem sekitar. Hal ini juga sejalan dengan tidak terdapatnya keluhan dari masyarakat terkait masalah pengambilan air atau pembuangan air limbah pada periode tahun pelaporan. [303-1, 303-2]

Jumlah Air yang Diambil, Dilepaskan, dan Dikonsumsi					
Air yang diambil [303-3]		2021		2020	
		Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
Air yang diambil berdasarkan sumbernya	Air permukaan	Liter	454.188.482	Liter	171.381.631
	Air Tanah	-	-	-	-
	Air laut	-	-	-	-
	Air Kemasan	-	-	-	-
	Air dari pihak ketiga	Liter	16.395	Liter	17.446
Total Penarikan Air		Liter	454.204.877		171.399.077
Air yang dilepaskan [303-4]		2021		2020	
		Satuan	Jumlah	Satuan	Jumlah
Air yang dilepas berdasarkan tujuannya	Air permukaan	Liter	6.511.760.442	Liter	3.156.774.184
	Air Tanah	-	-	-	-
	Air laut	-	-	-	-
	Air Kemasan	-	-	-	-
	Air dari pihak ketiga	-	-	-	-
Total Pelepasan Air			6.511.760.442		3.156.774.184
Air yang dikonsumsi [303-5]	Jumlah air yang dikonsumsi	Liter	454.204.877		171.399.077

Perusahaan mengolah limbah yang dihasilkan agar memenuhi standar baku mutu air limbah yang telah ditentukan pada Izin Pembuangan Air Limbah sebelum dilepas ke badan air.

Volume Air Limbah yang Dibuang ke Lingkungan Menurut Badan Air Penerima			
Badan Air Penerima	Satuan	2021	2020
Sungai Endau	ribu m3	-	-
Sungai Jembayan	ribu m3	1.534.557,36	2.319.149,37
Sungai Loa Haur	ribu m3	4.139.978,93	296.514,69
Sungai Mahakam	ribu m3	115.271,56	512.334,03
Sungai Bakungan	ribu m3	174.224,74	28.671,84
Sungai Jitan	ribu m3	544.371,58	-
Jumlah	ribu m3	6.508.404,17	3.156.669,93

Pengelolaan Limbah

MMSGI melalui PT Multi Harapan Utama (MHU) menghasilkan berbagai jenis limbah, baik limbah kategori berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non-B3. Perusahaan mengelola setiap limbah yang dihasilkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam mengelola limbah ini juga dilakukan kegiatan 3R (*Reuse, Reduce, and Recycle*). Limbah non-B3 dimanfaatkan untuk pembuatan kompos dan beberapa material non-B3 digunakan kembali Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, sehingga Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan limbah. Limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah melewati proses pengolahan. Hal ini merupakan upaya yang baik dari Perusahaan sehingga dapat memenuhi ketentuan baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. [306-1, 306-2]

Sebagian besar limbah B3 bersumber dari *workshop* yang digunakan untuk pemeliharaan alat berat dalam operasional penambangan. Sedangkan, limbah non-B3 berasal dari *workshop*, kantor, dan aktivitas domestik.

Jenis Limbah dan Metode Pengolahannya di Tahun 2020-2021 [306-3, 306-4, 306-5]

Deskripsi	Asal	Satuan	2021	2020	Metode Pengolahan
LIMBAH B3					
Oli Bekas	<i>Workshop</i>	Ton	1134,03	761,13	<i>submitted by 3rd parties</i>
Filter Bekas	<i>Workshop</i>	Ton	128,47	72,72	
Majun Bekas	<i>Workshop</i>	Ton	25,28	18,17	
Hose Bekas	<i>Workshop</i>	Ton	9,21	9,55	
Aki / Baterai Bekas	<i>Workshop</i>	Ton	24,98	15,29	
Limbah Terkontaminasi	<i>Workshop</i>	Ton	42,42	2,10	
Grease Bekas	<i>Workshop</i>	Ton	17,27	21,23	
Solar Bekas	<i>Workshop</i>	Ton	1,08	2,40	
Total Limbah B3		Ton	1382,74	902,58	

Deskripsi	Asal	Satuan	2021	2020	Metode Pengolahan
B. LIMBAH Non- B3					
Sampah Organik	<i>Office</i>	Ton	2,52	11,27	<i>Composting</i>
Paper	<i>Office</i>	Ton	0,19	0,19	<i>Reuse</i>
Tyre	<i>Workshop</i>	Ton	132,1	230,13	<i>Reuse</i>
Metal	<i>Workshop</i>	Ton	14,75	0,86	<i>Reuse</i>
Sisa Sampah Non B3 yang tidak Termanfaatkan	Domestik	Ton	31,85	23,37	<i>Dispose</i>
Total Limbah Non-B3		Ton	181,41	265,82	
Total Limbah		Ton	1.382,74	1.168,41	
% Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan		%	11,6%	22,8%	
% Limbah B3 terhadap Total yang Dihasilkan		%	88,4%	77,2%	

Keanekaragaman Hayati

MMS Group Indonesia berupaya dalam konservasi keanekaragaman hayati guna menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini selalu diperhatikan Perusahaan dari mulai tahap pra-penambangan hingga pascatambang. Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir dampak kegiatan operasional perusahaan terhadap keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya. Upaya yang telah dilakukan perusahaan adalah melindungi spesies flora dan fauna dengan daftar sebagai berikut:

Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]				Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]			
No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*	No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*
Flora				Flora			
Pohon				Pohon			
1	<i>*Acacia mangium</i>	Akasia	LC	16	<i>Pterospermum javanicum</i>	Bayur	LC
2	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai	LC	17	<i>*Samanea saman</i>	Trembesi	LC
3	<i>*Cassia siamea</i>	Johar	LC	18	<i>Swietenia mahagoni</i>	Mahoni	LC
4	<i>Croton argyratus</i>	Ki jahe	LC	19	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	LC
5	<i>*Enterolobium cyclocarpum</i>	Sengon buto	LC	20	<i>Trema orientalis</i>	Anggrungan	LC
6	<i>*Falcataria moluccana</i>	Sengon laut	LC	21	<i>Trema tomentosa</i>	Anggrungan	LC
7	<i>Ficus obscura</i>	Ara	LC	22	<i>Vitex pinnata</i>	Laban	LC
8	<i>Gmelina arborea</i>	Jati putih	LC	Tumbuhan Bawah			
9	<i>Homalanthus populneus</i>	Buta-buta lalat	LC	23	<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput Teki	LC
10	<i>Macaranga lowii</i>	Mahang	LC	24	<i>Dicranopteris linearis</i>	Resam	LC
11	<i>Macaranga tanarius</i>	Mahang	LC	25	<i>Leea indica</i>	Mali-mali	LC
12	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	DD	26	<i>Lygodium microphyllum</i>	Paku	LC
13	<i>Nauclea subdita</i>	Bengkai	LC	27	<i>Mimosa pudica</i>	Putri Malu	LC
14	<i>*Peronema canescens</i>	Sungkai	LC	28	<i>Physalis angulate</i>	Ciplukan	LC
15	<i>Psidium guajava</i>	Jambu	LC	29	<i>Piper aduncum</i>	Sirih hutan	LC

Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]				Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]			
No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*	No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*
Tumbuhan Bawah				Burung			
30	<i>Sesbania sesban</i>	Jayanti	LC	13	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak kerbau	13
31	<i>Solanum sp.</i>	Terong	LC	14	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong emas	14
32	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Pecut Kuda	LC	Amfibi & Reptil			
Fauna				15	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Kodok-puru Asia	LC
Burung				16	<i>Ingerophrynus divergens</i>	Kodok-puru hutan	LC
1	<i>Aviceda jerdoni</i>	Baza jerdon	LC	17	<i>Ingerophrynus quadripocartus</i>	Kodok-puru rawa	LC
2	<i>Haliastur Indus</i>	Elang bondol	LC	18	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Katak sawah	LC
3	<i>Ictinaetus malayensis</i>	Elang hitam	LC	19	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Katak tegalan	LC
4	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Elang brontok	LC	20	<i>Amnirana nicobariensis</i>	Kongkang jangkrik	LC
5	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk-ular asia	NT	21	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang gading	LC
6	<i>Anthraceroceros albirostris</i>	Kangkareng perut putih	LC	22	<i>Pulchrana baramica</i>	Kongkang baram	LC
7	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica-daun besar	EN	23	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak-pohon bergaris	LC
8	<i>Phaenicophaeus diardi</i>	Kadalan beruang	NT	24	<i>Rhacophorus pardalis</i>	Katak-pohon Kalimantan	LC
9	<i>Megalaima rafflesia</i>	Takur tutut	NT	25	<i>Kurixalus chaseni</i>	Katak-pohon berjumbai	NE
10	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung-madu sepah-raja	LC	26	<i>Bronchocela cristatella</i>	Bunglon jambul hijau	LC
11	<i>Pitta sordida</i>	Paok hijau	LC	27	<i>Draco cornutus</i>	Kadal terbang	LC
12	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan belang	LC	28	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular tambang	LC
29	<i>Dendrelaphis caudolineatus</i>	Ular tali	LC	47	<i>Tupaia dorsalis</i>	Tupai bergaris	DD

Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]				Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]			
No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*	No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*
30	<i>Naja sumatrana</i>	Ular kobra	LC	48	<i>Tupaia belangeri</i>	Tupai indochina	DD
31	<i>Enhydris plumbea</i>	Ular-air kelabu	LC	49	<i>Helactros malayanus</i>	Beruang madu	VU
32	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal-MMSGIsah coklat	LC	50	<i>Viverra zangalla</i>	Tenggalung malaya	LC
33	<i>Apterygodon vittatum</i>	Kadal-pohon Kalimantan	LC	51	<i>Paguma larvata</i>	Musang galing	LC
34	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC	52	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang luwak	LC
Mamalia				Capung			
35	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	VU	53	<i>Ictinogomphus decorates</i>	-	LC
36	<i>Macaca nemestrina</i>	Monyet beruk	VU	54	<i>Aethriamanta aethra</i>	-	LC
37	<i>Herpestes brachyurus</i>	Garangan ekor-pendek	NT	55	<i>Agrionoptera insignis</i>	-	LC
38	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak raya	LC	56	<i>Brachydiplax chalybea</i>	-	LC
39	<i>Nycticebus menagensis</i>	Kukang bukar	VU	57	<i>Brachydiplax farinosa</i>	-	LC
40	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus belukar	LC	58	<i>Brachythemis contaminata</i>	-	LC
41	<i>Martes flavigula</i>	Musang leher-kuning	VU	59	<i>Camacinia gigantea</i>	-	LC
42	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa	LC	60	<i>Diplacodes trivialis</i>	-	LC
43	<i>Sus barbatus</i>	Babi berjenggot	VU	61	<i>Lathrecista asiatica</i>	-	LC
44	<i>Tragulus napu</i>	Pelanduk napu	VU	62	<i>Macrodiplax cora</i>	-	LC
45	<i>Tupaia minor</i>	Tupai kecil	LC	63	<i>Neurothemis fluctuans</i>	-	LC
46	<i>Tupaia picta</i>	Tupai tercat	LC	64	<i>Neurothemis ramburii</i>	-	LC
Capung				82	<i>Pseudagrion microcephalum</i>	-	LC

Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]				Daftar dan Status Konservasi Fauna [304-3, 304-4]			
No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*	No	Nama Spesies	Nama Lokal	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List*
65	<i>Neurothemis terminate</i>	-	LC	83	<i>Pseudagrion pilidorsum</i>	-	DD
66	<i>Orthetrum Chrysis</i>	-	LC	Kupu-Kupu			
67	<i>Orthetrum glaucum</i>	-	LC	84	<i>Ideosis vulgaris</i>	-	LC
68	<i>Orthetrum sabina</i>	-	LC	85	<i>Mycalesis janardana</i>	-	LC
69	<i>Orthetrum testaceum</i>	-	LC	Nekton			
70	<i>Pantala flavescens</i>	-	LC	86	<i>Anabas testudineus</i>	Pepuyu/Betok	LC
71	<i>Rhodothermis rufa</i>	-	LC	87	<i>Hemibagrus nemurus</i>	Baung	LC
72	<i>Rhyothemis Phyllis</i>	-	LC	88	<i>Trichopodus trichopterus</i>	Sepat	LC
73	<i>Tetrathemis irregularis</i>	-	LC	89	<i>Channa striata</i>	Gabus/Haruan	LC
74	<i>Tamea transmarina</i>	-	LC	90	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	LC
75	<i>Trithemis aurora</i>	-	LC	91	<i>Osteochilus kappenii</i>	Aro Padi	LC
76	<i>Trithemis festiva</i>	-	LC	92	<i>Osteochilus sp</i>	Nilem	LC
77	<i>Libellago lineata</i>	-	LC	93	<i>Parachela oxygastroides</i>	Lalang	LC
78	<i>Agriocnemis femina</i>	-	LC	94	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Seluang	LC
79	<i>Agriocnemis minima</i>	-	LC	95	<i>Oxyeleotris marmorata</i>	Betutu/Blosoh	LC
80	<i>Ceriagrion cerinorubellum</i>	-	LC	96	<i>Parathelphusa convexa</i>	Yuyu	DD
81	<i>Pseudagrion nigrofasciatum</i>	-	DD	97	<i>Pangasius pangasius</i>	Patin	LC

Keterangan: DD = Data Deficient (Ketidakcukupan Data); LC = Least Concern (Risiko Rendah); NT = Near Threatened (Hampir terancam); VU = Vulnerable (Rentan).

Biaya Lingkungan Hidup

Selama tahun 2021, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh MMS Group Indonesia dalam menjalankan seluruh upaya terkait pengelolaan lingkungan adalah Rp126.382.118.817.

Keterangan	2021	2020
Alokasi biaya lingkungan	80.310.616.192,98	86.439.609.000,00
Realisasi penggunaan provisi lingkungan	46.071.500.602,74	46.539.461.853,60

09

MEMASTIKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN DAN MENCIPTAKAN NILAI BERSAMA MASYARAKAT



Insan Terbaik MMSGI sebagai Sumber Daya Penciptaan Nilai

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh MMSGI. Talenta-talenta muda dan berbakat kami yang memiliki kualitas tinggi dan selalu *agile* terhadap perubahan serta mampu menangkap kesempatan-kesempatan bisnis secara optimal merupakan kunci keberhasilan MMSGI dalam membangun perusahaan. Dalam pengembangan SDM, kami menyadari bahwa semakin berkualitasnya sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan, semakin meningkatnya profesionalisme dan etos kerja tinggi yang nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta tercapainya visi dan misi perusahaan menjadi perusahaan energi yang unggul baik lingkup nasional maupun global. Perusahaan berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan dengan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi karyawan dalam lingkungan kerja MMSGI baik secara fisik maupun mental. Kami juga memastikan bahwa karyawan diperlakukan dengan baik, tidak ada diskriminasi, dan diperhatikan dalam pengembangan skill dan pengetahuannya secara berkala. Kami yakin, bersama seluruh insan MMSGI perusahaan dapat bertumbuh secara berkelanjutan.

Kesetaraan Gender dan Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan sangat menjunjung tinggi kesetaraan gender dan kesetaraan dalam kesempatan kerja. Tidak terdapat diskriminasi dalam hal gender, status sosial, ras, agama pada seluruh karyawan MMSGI, yang berarti semua kalangan berhak mendapatkan kesempatan kerja yang sama di MMSGI. Perusahaan melakukan proses rekrutmen sesuai prosedur yang ada dengan seadil-adilnya melihat kompetensi, latar belakang pendidikan, kapasitas, serta referensi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, dalam hal remunerasi, tidak terdapat perbedaan antara gaji dasar karyawan laki-laki dan perempuan dengan golongan yang sama. [405-1, 405-2]

MMSGI selalu mendukung peran wanita dalam menjalankan fungsinya dalam bekerja. Hingga tahun 2021, jumlah karyawan wanita di perusahaan mencapai 184 orang atau 20% dari total karyawan. Mengingat sektor bisnis MMSGI di dominasi oleh pertambangan, keberadaan wanita lebih banyak berada pada kantor pusat. Dalam pengembangan jenjang karir tidak terdapat perbedaan kesempatan antara laki-laki dan wanita. Hal ini dibuktikan dengan jumlah wanita yang menduduki level manajer ke atas mencapai 51 orang.

Sebagai aset utama perusahaan dalam mendukung keberlangsungan operasi perusahaan, semua insan MMSGI diarahkan untuk berkembang dalam upaya peningkatan nilai perusahaan sesuai dengan harapan semua pemangku kepentingan yang tertuang dalam visi misi perusahaan. Sebagai turunannya, MMSGI menyusun program pengembangan sumberdaya manusia yang komprehensif dan berbasis kompetensi, mulai dari

perekrutan, penyesuaian organisasi, manajemen kinerja, standarisasi kompetensi, dan sertifikasi profesi. Program pengembangan sumber daya tersebut selalu ditinjau ulang dan dievaluasi setiap tahunnya untuk memastikan kesesuaian dengan visi misi perusahaan dan menjaga retensi karyawan untuk berkinerja lebih baik.

Komitmen MMSGI dalam proses perekrutan bersifat terbuka dan tanpa diskriminasi. Pada proses penyeleksian suatu posisi manajerial dapat diikuti baik dari internal atau pun eksternal perusahaan. Kesempatan karyawan dalam berkontribusi lebih terhadap perusahaan dapat berupa promosi dan/atau rotasi setelah mencapai persyaratan tertentu, baik secara kompetensi dan/atau telah melewati pendidikan dan pelatihan tertentu. Sementara itu, perekrutan sumber daya manusia dari eksternal perusahaan dilakukan dengan cara seleksi berdasarkan keahlian dan keprofesian sesuai kebutuhan spesifik di masing-masing unit kerja perusahaan.

Selama tahun 2021, MMSGI memiliki 899 orang karyawan, termasuk 215 orang karyawan baru yang telah berhasil pada proses rekrutmen dan seleksi.

Komposisi Pekerja Baru Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [401-1]

Komposisi Berdasarkan		2021
Usia	<22 Tahun	15
	22-40 Tahun	146
	41-55 Tahun	43
	>55 Tahun	11
Jenis Kelamin	Laki-Laki	172
	Perempuan	43
Jumlah		215

Bagi karyawan yang meninggalkan perusahaan, MMSGI mengikuti peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan memberikan hak-hak normatif karyawan setelah karyawan yang akan mengundurkan diri telah mengajukan surat pengunduran diri kepada atasannya selambat-lambatnya 30 hari sebelum tanggal karyawan akan mengundurkan diri. Pada tahun 2021, terdapat 95 orang karyawan yang putus hubungan kerja dengan berbagai alasan termasuk mengundurkan diri dan pensiun.

Jumlah Karyawan Masuk dan Keluar serta Perputaran Karyawan [401-1]

Jumlah Karyawan	2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
Jumlah Karyawan Baru	172	43	215
Jumlah Karyawan Keluar	66	29	95
Total karyawan	715	184	899
Perputaran Karyawan	0.96%		

Keberagaman, Kesempatan yang Setara, dan Non Diskriminasi

Kami selalu menghargai keberagaman yang ada dengan pemberian kesempatan yang setara dan berimplikasi pada tidak terjadinya insiden diskriminasi yang terjadi pada tahun 2021. Hal ini dibuktikan dengan keterbukaan Perusahaan dalam mempekerjakan karyawan difabel sesuai dengan kapasitas yang dimiliki dan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal. [406-1]

Komitmen Perusahaan dalam Pengembangan Karyawan

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi insan MMSGI melalui program pelatihan, pendidikan, seminar, sertifikasi, dan lain sebagainya. Upaya ini terjabarkan secara eksplisit pada strategi Perusahaan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan perusahaan dan juga bentuk dukungan atau fasilitas bagi pegawai untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru serta bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan *skill* yang harapannya bermanfaat khususnya bagi pegawai dan perusahaan pada umumnya. Program pelatihan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelatihan Tahunan yang disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan perusahaan. Perusahaan memandang pengembangan kompetensi SDM sebagai investasi jangka panjang yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kinerja Perusahaan di masa mendatang. [103-2] [103-1]

MMSGI mendukung dan memberikan fasilitas bagi setiap karyawan, tanpa memandang gender, ras, agama, dan lainnya, untuk mendapatkan pengalaman dan ilmu baru serta bentuk aktualisasi diri dalam meningkatkan keterampilan karyawan dalam proses operasional perusahaan. Selama tahun 2021, meskipun masih dalam suasana pandemi

COVID-19, MMSGI tetap menyelenggarakan pelatihan yang sebagian besar dilakukan melalui media daring. Pada tahun 2021 dilakukan 68 jenis pelatihan dengan total jam pelaksanaan adalah 4.071 jam yang mengikutsertakan 1.225 peserta pelatihan. Rata-rata pelatihan yang diikuti karyawan laki-laki dan perempuan selama tahun 2021 tidak berbeda signifikan, yaitu setiap insan MMSGI memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensi dan aktualisasi diri dan mendapatkan tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier. MMSGI telah mengeluarkan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 2.503.451.148 yang diselenggarakan dalam kegiatan berikut: [103-3, 404-2]

Program Pendidikan/ Pelatihan Tahun 2021 [404-2]

MMSGI menyediakan program pelatihan untuk karyawan yang terbagi menjadi 2 (dua) jenis, yaitu pelatihan *hard skill* terkait teknis pekerjaan dan *soft skill*, seperti *leadership training*. Berikut adalah rincian terkait total jam *training* di MMSGI:

Training History	2021
Jumlah Training	68
Total Peserta Training	1.125
Total Jam Training	4.071

Dengan jumlah karyawan aktif perusahaan sebanyak 899 orang, maka realisasi pelatihan pada tahun 2021 mencapai 4,5 jam pelatihan per karyawan.

Tunjangan Pegawai dan Kebijakan Remunerasi

Untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan, MMSGI menetapkan besaran tunjangan dan remunerasi karyawan yang tertuang dalam SK No. KB/HRGAIT/2020/001 berdasarkan jenis status karyawan untuk semua wilayah operasi MMSGI dengan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif. MMSGI selalu mematuhi aturan terkait upah minimum regional (UMR) di semua wilayah operasi Perusahaan tanpa membedakan tingkat upah berdasarkan gender dan warga negara/migran dalam upaya menghilangkan kesenjangan distribusi upah. *Merit system* pada sistem remunerasi yang diterapkan MMSGI mengacu pada Undang-undang yang berkaitan dengan imbal jasa dan standarisasi kompensasi berdasarkan prinsip kebijakan remunerasi. Demikian halnya dengan tunjangan (diluar gaji pokok) yang disediakan MMSGI dalam berbagai bentuk diantaranya: [401-2]

Tunjangan Rutin Karyawan Berdasarkan Status Karyawan

No.	Jenis Tunjangan	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak	Trainee
1	Uang Saku			V
2	BP Jamsostek	V	V	V
3	BPJS Kesehatan	V	V	V
4	Santunan Kesehatan	V	V	
5	Upah Lembur	V	V	
6	THR	V	V	
7	Bonus	V		
8	TAT	V		
9	Cuti	V		
10	Kompensasi Akhir Kontrak		V	
11	Kend.Inventaris	V		
12	Penghargaan Masa kerja	V		
13	Perjalanan Dinas	V	V	

Cuti Melahirkan

MMSGI taat pada Undang-undang Ketenagakerjaan dan PKB dalam pemberian hak kepada semua karyawan perempuan yang melahirkan untuk mendapatkan cuti selama 3 bulan untuk mempersiapkan masa sebelum dan setelah persalinan. Demikian halnya dengan karyawan laki-laki akan mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan selama 2 hari kerja sebagai upaya untuk memberikan dukungan mental terhadap istri dalam menghadapi persalinan dan menyambut kehadiran anggota baru dalam keluarga. Semua karyawan perempuan yang telah menggunakan hak cuti melahirkan dapat kembali bekerja dan menempati posisi yang sama atau posisi yang setara sebelum cuti. MMS Group Indonesia mengadopsi kebijakan cuti melahirkan mengikuti peraturan perundang-undangan Indonesia yang berlaku terkait Cipta Kerja. Selama tahun 2021, jumlah karyawan perempuan sebanyak 184 orang karyawan dengan rincian yang menggunakan hak cuti melahirkan sebanyak 8 orang karyawan dan terkonfirmasi kembali bekerja di

MMSGI setelah hak cutinya selesai terpenuhi. [401-3]

Hubungan Industrial dan Penjaminan Kebebasan Berserikat [402]

Pembinaan hubungan tenaga kerja/manajemen diterapkan dalam upaya optimalisasi kinerja yang mendorong terwujudnya visi dan misi perusahaan. Setiap divisi membina komunikasi dua arah yang efektif untuk semua proses operasi usaha agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan menemukan solusi atas permasalahan yang muncul dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam rangka penyelarasan pandangan dan semangat atas arah pencapaian tujuan, MMSGI menyelenggarakan *employee gathering* pada tahun 2021 yang dihadiri oleh semua insan MMSGI dengan tema *MMSGI Goes to BALI*.

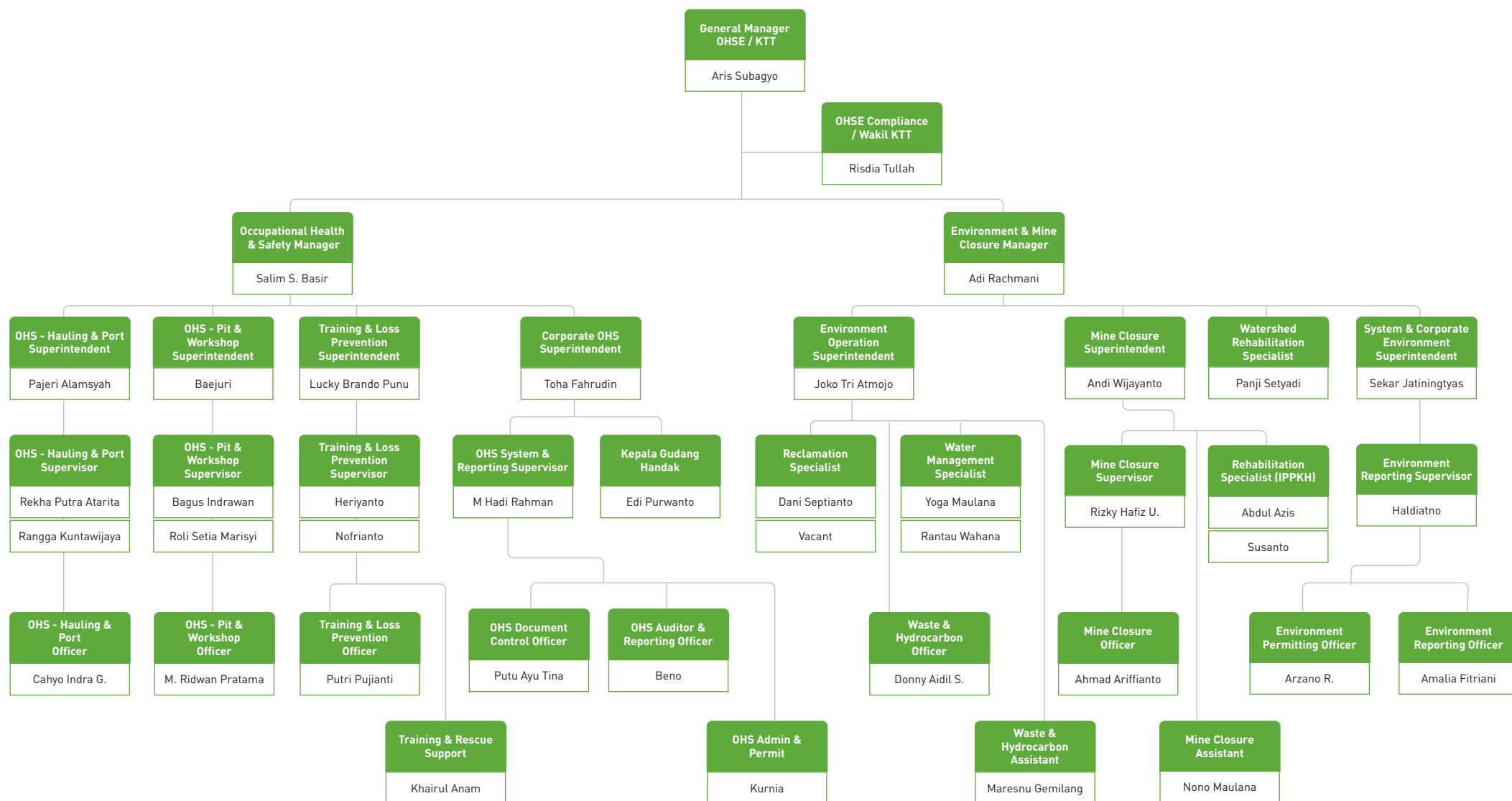
MHU sebagai unit bisnis utama dari MMSGI juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur hubungan perusahaan dengan karyawan dan kebebasan berserikat. Sebagaimana dicantumkan dalam PKB yang mengatur ketentuan serta notifikasi mengenai perubahan operasional perusahaan paling sedikitnya 30 hari dari akan diberlakukannya perubahan operasional perusahaan. [402-1]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah aspek yang sangat penting dalam operasional perusahaan. Perusahaan secara berkala melakukan pelatihan terkait K3 kepada karyawan maupun sertifikasi kepada karyawan untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Jumlah pegawai yang tersertifikasi K3 pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sejumlah 66 orang. Selain itu, Perusahaan juga melakukan sosialisasi K3 kepada seluruh karyawan Perusahaan berupa *safety* komunikasi (induksi, *safety talk*, P5M, *toolbox meeting*, *meeting safety*, *safety corner*), media cetak (*pamflet*, *flyer*, *banner*, spanduk, baliho, poster, buku, *sticker*) media visual (*tv digital office*), media online (email, wa group, media sosialisasi). Perusahaan juga memastikan kelayakan dari peralatan yang digunakan dalam proses produksi maupun untuk penunjang kegiatan usaha agar sesuai dengan standarisasi atau sertifikasi peralatan. Pada tahun 2021, sebanyak 1.244 unit peralatan telah tersertifikasi terdiri dari alat gali 103 unit, alat angkut 593 unit, alat penunjang lainnya 548 unit. [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5]

Divisi di Perusahaan yang bertanggung jawab atas K3 di Perusahaan adalah Divisi OHSE MHU. Melalui Divisi ini, Perusahaan menetapkan upaya-upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja, dan upaya mitigasi yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan kerja. Perusahaan memiliki struktur organisasi pelaksanaan K3 di Perusahaan sebagai berikut: [403-7]

Struktur Organisasi Pelaksana K3 di PT Multi Harapan Utama



Perusahaan menjamin K3 bagi seluruh pegawai Perusahaan. Berdasarkan PKB, Perusahaan memberikan Alat Pelindung Diri (APD) bagi seluruh pegawai dengan memperhatikan lokasi kerja bagi pegawai. [403-8]

Berikut adalah statistik kinerja K3 selama tahun 2021:

Statistik Kecelakaan Kerja [403-9, 403-10]

Kategori	2021	2020
Waktu yang Hilang karena Cedera	0	0
Perawatan Medis jika terjadi Cedera	5	8
Pertolongan Pertama jika terjadi Cedera	13	8
Kerusakan Properti Besar (>US\$ 10.000)	3	2
Kerusakan Properti Kecil (<US\$ 10.000)	60	86
Total Kasus	81	104

Adapun data terkait jumlah hilang jam kerja pada MHU sebagai berikut: [403-9]

Keterangan	2021	2020
Korban Kecelakaan Kerja	0	0
- Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari kerja	0	0
- Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja	81	104
Jumlah Jam Kerja Kumulatif	24,014,456.10	19,192,329.90
Jumlah Hilang Hari Kerja	0	0

Perusahaan juga menyediakan fasilitas perlindungan kesehatan bagi karyawan serta menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan.

Fasilitas kesehatan yang bersifat medis berupa *first aid* dan memberikan pelayanan terkait pemeriksaan kesehatan pegawai (*medical check up* tahunan). Pelatihan terkait kesehatan yang diberikan Perusahaan untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan pegawai. Selama tahun 2021, Perusahaan melakukan 949 pelatihan kesehatan. [403-3]

Pemberdayaan Masyarakat Lokal untuk Penciptaan Nilai Sosial [413]

Masyarakat di sekitar wilayah operasi perusahaan merasakan manfaat nyata dari keberadaan MMSGI. MMSGI bertanggung jawab untuk membina hubungan harmonis dengan masyarakat lokal di wilayah operasional. Di wilayah operasionalnya MMSGI melakukan *engagement* dengan masyarakat lokal dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan mendesain program-program pemberdayaan masyarakat lokal. Program-program CSR, seperti bantuan pendidikan, bantuan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan bantuan kesehatan di masa pandemi COVID-19 dan kenormalan baru disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan termasuk di dalamnya kelompok rentan dalam masyarakat. Bantuan pendidikan yang mendukung SDGs No. 4 terkait Pendidikan Berkualitas berhasil menasar 44 orang mahasiswa dengan pemberian fasilitas *mentorship*, *monthly fee*, *laptop* dan lainnya. Bantuan infrastruktur diberikan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Kutai Kartanegara dengan dibangunnya rumah layak huni sejumlah 30 unit untuk warga terdampak, pekerja sosial, tenaga pendidik dan tenaga kesehatan. Selanjutnya, bantuan kesehatan berbentuk bantuan APD, alat kesehatan, donasi dan vaksinasi masal yang dilakukan di sekitar wilayah operasional. [203-2, 413-1, 413-2]

Dukungan kepada masyarakat demi terciptanya kemandirian sosial juga dilakukan oleh PT Multi Harapan Utama (MHU) dalam program CSR yang berbentuk 1) Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan, 2) Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM, 3) Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM.

■ Testimoni Penerima Manfaat Program CSR MMS Group Indonesia

Pemanfaatan Void (Kolam Pascatambang) untuk Irigasi dan Air Bersih



Kolam yang semula menjadi momok bagi masyarakat, saat ini alhamdulillah sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat untuk kebutuhan air bersih. Bahkan air yang semula hanya bisa digunakan untuk MCK, sekarang sudah dapat dikonsumsi.

Winarno
Ketua BUMDes Margahayu
Mandiri Sejahtera

Agrowisata Mapantama



Kerjasama antara Kelompok Sadar Wisata Marangan dengan MHU banyak manfaat yang telah dirasakan masyarakat dengan peningkatan sumber daya manusia di bidang pertanian dan wisata serta pembangunan infrastruktur

Musjianto
Ketua Gapoktan Desa Loh Sumber &
Kepala Dusun 2 Desa Loh Sumber

Bantuan Kegiatan Pendidikan (Kejar Paket)



Kami ingin sumber daya manusia kami memadai seperti desa-desa lain, dan dalam hal ini kami dibantu program dari MHU untuk pengentasan dari pendidikan terutama untuk kegiatan kejar paket, dimana kami ada kerjasama dengan pihak MHU untuk kejar paket A, paket B, dan paket C. Alhamdulillah dengan adanya program tersebut kami sangat senang sekali dengan adanya program tersebut, dari tadinya tidak memiliki ijazah sekarang memiliki ijazah.

Rahimin
Kepala Desa Jembayan Tengah

Bantuan Ambulans di Desa Sungai Payang, Kutai Kartanegara



Terima kasih kepada MH yg telah memberikan 1 (satu) unit mobil ambulans yang sangat membantu kami, sehingga masyarakat kami terlayani dengan baik, khususnya masyarakat yang sedang sakit dan melahirkan yang kesulitan mendapatkan mobil.

Rusdin
Kepala Desa Sungai Payang

■ Index Referensi Silang GRI dan SDGs

Indeks Referensi Silang terhadap GRI Standards – Opsi Inti [102-55]

Aspek Material atau Pengungkapan Umum	GRI Standar	Indeks yang dilaporkan	Pengungkapan	Halaman
PENGUNGKAPAN UMUM				
PROFIL ORGANISASI	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-1	Nama perusahaan	22
		102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa	24
		102-3	Lokasi kantor pusat	30
		102-4	Lokasi operasi	30
		102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	22
		102-6	Pasar yang dilayani	30
		102-7	Skala organisasi	33
		102-8	Informasi mengenai karyawan	32
		102-9	Rantai pasokan	40
		102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	40
		102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	39
		102-12	Inisiatif eksternal	35
		102-13	Keanggotaan asosiasi	35
STRATEGI	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	17
		102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang	39
ETIKA DAN INTEGRITAS	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	22,41
		102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika	39
TATA KELOLA	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-18	Struktur tata Kelola	38
		102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya	38
		102-25	Konflik kepentingan	41
		102-30	Keefektifan proses manajemen risiko	39
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	15
		102-41	Perjanjian perundingan kolektif	15
		102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	15
		102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	15
		102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	15

Aspek Material atau Pengungkapan Umum	GRI Standar	Indeks yang dilaporkan	Pengungkapan	Halaman
PRAKTIK PELAPORAN	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	9
		102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	12
		102-47	Daftar topik material	12
		102-48	Penyajian kembali informasi	9
		102-49	Perubahan dalam pelaporan	9
		102-50	Periode pelaporan	9
		102-51	Tanggal laporan terbaru	9
		102-52	Siklus pelaporan	9
		102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	12
		102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	9
		102-55	Indeks isi GRI	76
		102-56	Assurance oleh pihak eksternal	12
TOPIK EKONOMI				
KEBERADAAN PASAR	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	43
		202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local	43
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	44
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44
TOPIK LINGKUNGAN				
ENERGI	GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	59
		302-3	Intensitas energi	59
		302-4	Pengurangan konsumsi energi	59
		302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	59
AIR	GRI 303: Air dan Efluen	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	63
		303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	63
		303-3	Pengambilan air	63
		303-4	Pembuangan air	63
		303-5	Konsumsi air	63

Aspek Material atau Pengungkapan Umum	GRI Standar	Indeks yang dilaporkan	Pengungkapan	Halaman
KEANEKARAGAMAN HAYATI	GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	65
		304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	65
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi	65
EMISI	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	62
		305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	62
		305-4	Intensitas emisi GRK	62
		305-5	Pengurangan emisi GRK	62
LIMBAH	GRI 306: LIMBAH	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	64
		306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	64
		306-3	Timbulan limbah	64
		306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	64
		306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan akhir	64
TOPIK SOSIAL				
KEPEGAWAIAN	GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	70
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	71
		401-3	Cuti melahirkan	72
HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN	GRI 402: Hubungan Ketenagakerjaan	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	72
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	72
		403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	72
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja	72
		403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja	72
		403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan	72
		403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	74
		403-9	Cedera terkait pekerjaan	74
		403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan	74
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	71
KEBERAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan	70
		405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	70
NON DISKRIMINASI	GRI 406: Non Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	71
MASYARAKAT LOKAL	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	44
		413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	44

Indeks Referensi Silang terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	GRI Index	Top	Halaman
	TANPA KEMISKINAN	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	43
				202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	43
			GRI 401: Kepegawaian	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	71
		Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	44
				203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44
	TANPA KELAPARAN	Perbaikan kesehatan di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	44
				203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44
		Komunitas Lokal	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	44
	KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA	Akses terhadap Obat-obatan	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44
		Kualitas udara		GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
			305-2		Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	62
			305-5		Pengurangan emisi GRK	62
			403-9		Cedera terkait pekerjaan	74
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan	74
	PENDIDIKAN BERKUALITAS	Pelatihan dan Pendidikan		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
		Komunitas Lokal	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	44

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	GRI Index	Top	Halaman
	KESETARAAN GENDER	Kesetaraan Pria dan Wanita	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	43
			GRI 401: Kepegawaian	401-3	Cuti melahirkan	72
				401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	70
			GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara	405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan	70
				405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	70
	AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI	Penggunaan air dan limbah air	GRI 303: Air dan Efluen	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	63
				303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	63
				303-3	Pengambilan air	63
				303-4	Pembuangan air	63
				303-5	Konsumsi air	63
		Penggunaan Limbah	GRI 306: Limbah	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	64
				306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	64
				306-3	Timbulan limbah	64
				306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	64
				306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan akhir	64
	ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU	Efisiensi energi dan energi terbarukan	GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	59
				302-3	Intensitas energi	59
				302-4	Pengurangan konsumsi energi	59
				302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	59
				203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	44
	PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	Penghasilan, upah, dan tunjangan	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	43
				202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal	43
		Kepegawaian	GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	70
				401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	70
				401-3	Cuti melahirkan	72
				403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	72
			GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	72
				403-3	Pelayanan kesehatan kerja	72
				403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	74
				403-9	Cedera terkait pekerjaan	74
				403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan	74
		Indirect impact on job creation	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	GRI Index	Top	Halaman
	INDUSTRI, INOVASI DAN INFRASTRUKTUR	Pembangunan Infrastruktur di wilayah kemiskinan tertinggi	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	44
				203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44
	BERKURANGNYA KESENJANGAN	Pengembangan ekonomi di daerah miskin	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	44
		Kesetaraan	GRI 202: Keberadaan Pasar	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	44
				202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	43
				202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat local	43
	KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN	Investasi Infrastruktur	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	70
				GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara		
		Penggunaan Limbah	GRI 306: Limbah	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	44
				306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	64
				306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	64
				306-3	Timbulan limbah	64
				306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	64
	KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB	Efisiensi energi	GRI 302: Energi	306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan akhir	64
				302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	59
				302-3	Intensitas energi	59
				302-4	Pengurangan konsumsi energi	59
				302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	59
		Kualitas Udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	62
				305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	62
				305-4	Intensitas emisi GRK	62
				305-5	Pengurangan emisi GRK	62

	SDG's	Tema Bisnis	Relevansi GRI Standard	GRI Index	Top	Halaman	
	PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	Efisiensi Energi	GRI 302: Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	59	
				302-3	Intensitas energi	59	
				302-4	Pengurangan konsumsi energi	59	
				302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa	59	
				Kualitas Udara	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
		305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	62			
		305-4	Intensitas emisi GRK	62			
		305-5	Pengurangan emisi GRK	62			
		Keanekaragaman Hayati	GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1		Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	65
				304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi	65	
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (Uni Internasional untuk Konservasi Alam) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi			65			
	EKOSISTEM DARATAN	Emisi	GRI 305: Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	62	
				305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	62	
				305-4	Intensitas emisi GRK	62	
				305-5	Pengurangan emisi GRK	62	
				Keanekaragaman Hayati	GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
		304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi			65	
		304-4	Spesies Daftar Merah IUCN (International Union for Conservation of Nature) dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi			65	
		Kesetaraan	GRI 405: Keberagaman dan Kesempatan yang Setara			405-1	Keragaman badan tata kelola dan karyawan
		405-2		Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki	70		
		Penggunaan Limbah	GRI 306: Limbah	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	64	
				306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	64	
				306-3	Timbulan limbah	64	
				306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	64	
				306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan akhir	64	
				306-12	Inisiatif Eksternal	35	
	KEMITRAAN UNTUK TUJUAN	Inisiatif eksternal	GRI 102: Pengungkapan Umum	102-12	Inisiatif Eksternal	35	
		Masyarakat Lokal		GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal	44
					413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	44

■ Lembar Umpan Balik

Profil

Nama :
 Institusi/Perusahaan :
 Telp/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan Pelanggan ☐ Pemegang saham ☐ Pegawai ☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan ☐ Mitra kerja, supplier ☐ Media massa ☐ Masyarakat, komunitas lokal ☐ Lain-lain, sebutkan..... Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban: Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja MMSGI dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda? ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu Apakah laporan ini mudah dimengerti? ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu Apakah laporan ini menarik? ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu	Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda: Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik? Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan? Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan: Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: sustainability@mmsgroup.co.id
---	--

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MMS Group Indonesia tahun Buku 2021. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk pemangku kepentingan.



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021